

**PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL
DI SMK YPKK 2 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Thera Aulia

NIM. 10402244004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL
DI SMK YPKK 2 SLEMAN**

SKRIPSI

Oleh:

Thera Aulia

NIM. 10402244004

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 5 Desember 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

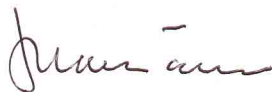
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan Pendidikan Administrasi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.
NIP. 19610306 198702 1 004

PENGESAHAN

SKRIPSI


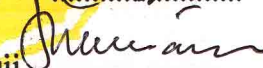

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Thera Aulia

10402244004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 19 Desember 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siti Umi Khayatun, M.Pd.	Ketua Penguji		14 Januari 2015
Dr. Suranto AW, M.Pd., M.Si	Sekretaris Penguji		14 Januari 2015
Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		14 Januari 2015

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

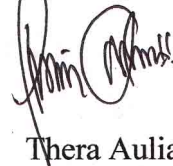
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Thera Aulia
NIM : 10402244004
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal
di SMK YPKK 2 Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Penulis,



Thera Aulia

NIM. 10402244004

MOTTO

- ❖ “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, hanya kepada Tuhan kamu berharap.”

(QS. Al Insyrah: 6-8)

- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah: 286)

- ❖ “*Dream, Believed, and Make It Happen.*”

(Agnes Monica)

- ❖ “Dewasa itu bukan soal usia, dewasa itu pilihan.”

(Deddy Corbuzier)

- ❖ “Setiap peristiwa yang diijinkan oleh Allah untuk bisa terjadi kepada kita itu tidak akan ada yang sia-sia, skenario Allah itu pasti yang terindah dan terbaik.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Bapak Santosa dan Alm. Ibu Endang Suardini tercinta

Terimakasih atas kasih sayang, segala do'a, motivasi, kepercayaan, kebebasan dalam menentukan pilihan hidup. Semoga aku bisa selalu menjadi anak yang berbakti kepadamu, baik kepada yang masih hidup maupun kepada yang sudah meninggal, karena langkah kaki ini ringan, ketika dalam do'a dan restumu.

- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL DI SMK YPKK 2 SLEMAN

**Oleh:
TheraAulia
10402244004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman, 2) media komunikasi eksternal yang digunakan di SMK YPKK 2 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data yang ada sesuai dengan peristiwa yang ada. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan atau verifikasi. Data kualitatif yang sudah diverifikasi kemudian dilakukan pengabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian membandingkan data hasil wawancara dengan informan kunci yaitu Wakil Kepala Sekolah urusan Humas dan informan pendukung yaitu Kepala Sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman masih belum optimal, dalam memanfaatkan media komunikasi eksternal yaitu website sebagai media komunikasi eksternal berbasis internet, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaannya, kekurangan tersebut yaitu ketidaklengkapan informasi yang terdapat diwebsite, serta website sering mengalami gangguan sehingga tidak dapat diakses. Media komunikasi eksternal lain yang dimanfaatkan SMK YPKK 2 Sleman yaitu media cetak, seperti brosur, pamflet, dan banner. 2) media komunikasi yang terdapat di SMK YPKK 2 Sleman diantaranya brosur, pamflet, banner, telepon, *e-mail*, dan website.

Kata kunci: media komunikasi, komunikasi eksternal, pemanfaatan media

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman”, dapat diselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada :

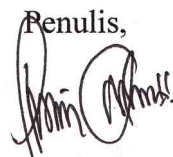
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sutirman, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
5. Bapak Suranto, AW., M.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberi motivasi yang sangat bermanfaat untuk membangkitkan semangat selama pelaksanaan dan penyusunan Skripsi.
6. Bapak Joko Kumoro, M.Si selaku narasumber yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Skripsi.
7. Ibu Siti Umi Khayatun, M. Pd selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Bapak Drs. Ircham Rosyidi selaku Kepala SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Ibu Dra. Sumarsih selaku Wakil Kepala Sekolah urusan humas yang telah memberikan ijin penelitian dan sebagai narasumber penelitian.

11. Karyawan bagian tata usaha SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan bantuan dan pelayanan
12. Siswi SMK YPKK 2 Sleman yang telah membantu memberikan informasi sebagai narasumber penelitian.
13. Danar Pada, S. Sos, teman spesial yang tidak pernah lelah memberikan motivasi disaat sedang *down*, menyumbangkan pikiran yang *brilliant* ketika menghadapi permasalahan begitu rumit, dan selalu setia menemaniku dalam suka maupun duka, *thank you so much for your love*.
14. Teman-temanku, Ephy, Mila, Memey, Puput, Fiky, Enny, Erlinda, Evid, David, Wahyu, dan Ibi.
15. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010.
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil hingga terselesaikannya Skripsi.

Penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulis di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Penulis,



Thera Aulia

NIM. 10402244004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Media.....	11
a. Pengertian Media	11
2. Komunikasi	12
a. Pengertian Komunikasi	12
b. Fungsi dan Tujuan Komunikasi	13
c. Komponen Komunikasi	14
d. Proses Komunikasi.....	15
e. Hambatan Komunikasi.....	16
3. Komunikasi Eksternal	17
a. Definisi Komunikasi Eksternal	17
b. Pentingnya Komunikasi Eksternal dalam Organisasi	18
4. Media Komunikasi	19

a. Pengertian Media Komunikasi.....	19
5. Media Komunikasi Eksternal.....	20
a. Pengertian Media Komunikasi Eksternal.....	20
b. Penggunaan Media Komunikasi Eksternal	21
6. <i>Public Relations</i>	23
a. Pengertian <i>Public Relations</i>	23
b. Tujuan <i>Public Relations</i>	24
7. Minat	25
a. Pengertian Minat	25
B. Kerangka Pikir.....	26
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Pengumpul Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Tempat Penelitian	36
a) Karakteristik Lokasi	36
b) Sejarah SMK YPKK 2 Sleman	36
c) Visi dan Misi SMK YPKK 2 Sleman	38
d) Program Keahlian SMK YPKK 2 Sleman	39
e) Kondisi Fisik SMK YPKK 2 Sleman	40
2. Deskripsi Data.....	42

a) Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	42
1) Pihak-Pihak Yang Menjadi Sasaran Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	44
2) Strategi Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	46
b) Media yang Digunakan dalam Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	51
c) Pengelolaan Media Komunikasi yang Digunakan dalam Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	56
d) Hambatan-hambatan yang Dihadapi Oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal	59
 B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1) Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	60
a) Pihak-pihak yang Menjadi Sasaran Kegiatan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	63
b) Strategi Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	67
2) Media yang Digunakan dalam Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	69
3) Pengelolaam Media Komunikasi yang Digunakan dalam Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman	71
4) Hambatan yang Dihadapi SMK YPKK 2 Sleman dalam Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal	72
5) Upaya-upaya yang Telah dilakukan SMK YPKK 2 Sleman dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Komunikasi Eksternal .	73
6) Media Komunikasi Eksternal yang Sebaiknya Digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman	74
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Status Lahan SMK YPKK 2 Sleman	40
2. Daftar ruang penunjang.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	28
2. Tampilan Website SMK YPKK 2 Sleman.....	54
3. Tampilan Jendela E-mail SMK YPKK 2 Sleman.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran 1
 - a. Pedoman Observasi
2. Lampiran 2
 - a. Pedoman Wawancara
 - b. Hasil Wawancara
3. Lampiran 3
 - a. Contoh tampilan e-mail SMK YPKK 2 Sleman
 - b. Contoh tampilan website SMK YPKK 2 Sleman
4. Lampiran 4
 - a. Data penelitian
 - b. Foto dokumentasi
5. Lampiran 5
 - a. Surat izin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di era globalisasi ini informasi dan teknologi memiliki peran penting dalam era komunikasi modern saat ini. Hal tersebut mengingat kehidupan manusia tidak lepas dari komunikasi baik dari individu ke individu lainnya maupun satu kelompok kepada kelompok lainnya. Komunikasi terjadi antara orang yang saling bertemu satu sama lain, dan terjadi baik komunikasi verbal maupun non verbal. Namun perlahan manusia menyadari bahwa komunikasi mereka terbatas dan dibatasi oleh ruang dan waktu. Mereka tidak bisa bebas melakukan komunikasi dengan individu atau kelompok secara langsung yang jaraknya tidak dapat dijangkau oleh mereka sendiri.

Teknologi komunikasi, muncul sebagai jawaban dari masalah komunikasi yang dialami oleh manusia tentang batas jarak dan waktu. Manusia dapat selalu melakukan komunikasi dimana dan kapan saja. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan manusia, teknologi dan informasi juga ikut berkembang.

Pada zaman dahulu untuk mengirimkan pesan ke tempat yang jauh, manusia menggunakan surat. Kemudian berkembang dengan ditemukannya radio, yang mendukung melakukan komunikasi secara

audio. Kemudian masuk ke era televisi di mana media ini dapat mengkomunikasikan atau memberi informasi dengan audio dan visual. Namun era komunikasi masih berkembang, media baru muncul sebagai jawaban atas berbagai masalah dan pertanyaan yang dialami oleh manusia dalam melakukan komunikasi. Baru muncul sebagai jawaban atas berbagai masalah dan pertanyaan yang dialami oleh manusia dalam melakukan komunikasi.

Media baru adalah penggabungan dari media komputer dengan media teknologi komunikasi dan informasi lainnya, media baru merupakan sebuah teknologi komunikasi yang berbentuk digital yang terintegrasi dengan jaringan. Media baru menjawab permasalahan dan keinginan masyarakat dalam komunikasi yang belum dapat dipenuhi oleh media sebelumnya. Pengiriman data bukan hanya audio, video, dan teks, namun gabungan dari semua itu, dapat dikirimkan oleh media baru. Media baru berperan sebagai *channel* dalam konsep komunikasi. Sebagai *channel* tentunya media baru berperan sebagai perantara bagaimana sebuah informasi dari pengirim berita bisa sampai kepada *receiver*. Media baru yang terintegrasi dengan jaringan contohnya internet, dimana informasi itu dikirimkan oleh pemberi berita ke internet dan kemudian individu *receiver* yang ingin mendapatkan informasi tersebut dapat memberikan *keyword* tentang informasi yang ingin dicari.

Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap manusia, karena pada hakikatnya manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Interaksi antar manusia berlangsung terus menerus dan saling mempunyai hubungan dari manusia yang satu dengan lainnya.

Organisasi merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi dengan semua yang ada pada lingkungan atau keadaan fisik tertentu, teknologi, kebudayaan serta lingkungan sosial. Lingkungan tersebut banyak sedikitnya akan mempengaruhi organisasi, meskipun memang tidak semuanya. Kejadian yang berpengaruh kepada organisasi adalah kejadian yang relevan dengan organisasi yang bersangkutan.

Lingkungan cukup memainkan peranan yang besar terhadap organisasi yaitu memberikan bahan mentah yang kemudian diproses dengan output akhir yang bermanfaat atau menguntungkan. Lingkungan mempengaruhi aktivitas serta usaha pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Lingkungan memiliki karakteristik yang dinamis atau terus menerus mengalami perubahan. Perubahan lingkungan sering terjadi dengan cepat dan banyak yang akan dihadapi oleh organisasi. Perubahan tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi suatu organisasi dan secara otomatis lingkungan menuntut organisasi bersifat dinamis. Tanpa dinamika yang berjalan, maka organisasi tidak

akan mengalami kemajuan, bahkan sebaliknya, keberadaan organisasi dapat terancam keberlangsungannya, oleh karena itu sebuah organisasi yang ingin dapat terus bertahan tentu saja mau tidak mau harus senantiasa berusaha untuk menyesuaikan diri atau berhadapan dengan lingkungan yang akan selalu berubah tersebut.

Oganisasi harus dapat bersifat fleksibel dan dapat menerima secara terus menerus pembaharuan untuk menghadapi hambatan yang berasal dari perubahan lingkungan. Hambatan perubahan lingkungan dapat dilewati dengan tersedianya informasi yang cukup, bahan mentah dari lingkungan dapat diproses dan dimanfaatkan. Fungsi dari informasi itu sendiri sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah yang strategis untuk bertahan serta mencapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tersebut maka sebuah organisasi harus melakukan kegiatan komunikasi.

Komunikasi dalam organisasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide-ide dalam suatu organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan komunikasi memerlukan adanya suatu media atau sering disebut alat komunikasi. Media atau alat komunikasi mempunyai peranan besar dalam penyampaian gagasan, pesan, ataupun informasi yang ingin disampaikan oleh orang-orang yang ada didalam organisasi kepada pihak-pihak didalam maupun diluar organisasi tersebut yang

mempunyai kepentingan terhadap organisasi tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi juga mengalami perkembangan pula. Manusia sebagai sumber daya utama dalam suatu organisasi akan menentukan maju tidaknya suatu organisasi itu sendiri.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan manusia terhadap suatu pesan, menuntut suatu organisasi harus memiliki informasi yang *update* untuk memenuhi kebutuhan akan pesan/informasi oleh pihaknya terkait. Sebagai sumber daya utama, orang-orang yang terikat dalam organisasi harus mempunyai keahlian dalam hal pemanfaatan media komunikasi. Media komunikasi akan memberikan kemudahan penyampaian suatu pesan/informasi kepada pihak didalam maupun diluar organisasi tersebut.

Berdasarkan variabel pesan, komunikasi organisasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu komunikasi didalam organisasi (internal) dan komunikasi diluar organisasi (eksternal). Komunikasi internal terjadi dalam organisasi itu sendiri, sedangkan komunikasi eksternal terjadi di luar organisasi yang mencakup kepada pihak-pihak yang berkepentingan di luar organisasi.

Komunikasi eksternal merupakan salah satu komunikasi dalam organisasi yang mempunyai kedudukan penting, karena sebuah organisasi dapat terus diakui keberadaannya ketika organisasi tersebut

mempunyai hubungan yang baik dengan pihak lain diluar organisasi tersebut.

Sekolah yang juga merupakan suatu organisasi juga tidak dapat lepas dari aktivitas komunikasi eksternal maupun internal. Komunikasi eksternal dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak luar sekolah yang mempunyai kepentingan tertentu dengan sekolah. Pelaksanaan komunikasi eksternal, membutuhkan adanya suatu media komunikasi sebagai alat/perantara penyampaian pesan dari pihak sekolah kepada pihak lain diluar sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman merupakan sekolah kejuruan dengan dua jurusan yang dimiliki yaitu jurusan Akuntansi dan Pemasaran. Sebagai sebuah organisasi, sekolah ini juga selalu melakukan aktivitas komunikasi internal maupun eksternal. Komunikasi eksternal pada SMK YPKK 2 Sleman ini mempunyai tujuan untuk menjaga hubungan baik antara sekolah dengan pihak luar sekolah yang masih ada kepentingan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman dalam penerimaan peserta didik baru aktif melaksanakan sosialisasi mengenai profil sekolah, yang meliputi prestasi siswa, visi misi sekolah, dan profil jurusan, ke beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sosialisasi ini merupakan cara utama yang dilakukan pihak SMK YPKK 2 Sleman untuk menjaring peserta didik baru. Selain cara tersebut, SMK

YPKK 2 Sleman juga memasang spanduk didekat sekolah, dan juga menggunakan brosur sebagai media promosi sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman yang juga diikuti oleh kemajuan teknologi informasi, cara-cara tersebut diatas dapat dikatakan tidak *update*, karena masih menggunakan cara lama. Sedangkan kemajuan teknologi menuntut lembaga pendidikan seperti sekolah untuk dapat memberikan layanan informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja seperti halnya dengan media komunikasi berbasis internet, seperti website.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman masih memiliki kendala dalam pengelolaan aplikasi website ini. Dari informasi yang diperoleh dari hasil prasurvey di SMK YPKK 2 Sleman dapat disimpulkan bahwa kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal terutama komunikasi yang berbasis internet, seperti *website*, dan *blog*.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman dalam hal promosi sekolah masih kurang memanfaatkan media komunikasi eksternalnya secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kemampuan Sumber Daya Manusia dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal. Terbukti dengan tidak adanya situs internet yang dijadikan media promosi sekolah kepada calon peserta didik baru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Minat peserta didik baru yang relatif rendah.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam pengelolaan media komunikasi khususnya website.
3. Belum digunakannya media komunikasi eksternal secara optimal.
4. Pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman yang belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, peneliti membatasi masalah pada pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman terhadap pihak eksternalnya?

2. Apa saja media komunikasi eksternal yang digunakan di SMK YPKK 2 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman. Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan pelaksanaannya yaitu untuk mengetahui :

1. Pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman terhadap pihak eksternalnya.
2. Media yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternalnya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan media komunikasi eksternal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan memperluas pengetahuan dimasa mendatang.

- b. Bagi SMK YPKK 2 Sleman hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal dengan public eksternalnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Media

a. Pengertian Media

Kegiatan komunikasi yang merupakan sebuah aktivitas rutin yang dilakukan oleh setiap orang maupun organisasi, tidak luput dari sebuah media yang digunakan dalam penyampaian pesan atau berita dari pengirim berita kepada penerima berita. Ada banyak ahli memberikan pengertian tentang media, Azhar Arsyad (2010: 3) mengatakan, “Kata Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.” Sedangkan Arief (2009: 7) mendefinisikan:

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Azhar Arsyad (2010: 3), “Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat

disimpulkan, media adalah segala bentuk saluran pengantar pesan dari pengirim berita kepada penerima berita.

2. **Komunikasi**

a. **Pengertian Komunikasi**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Pentingnya komunikasi antar individu tidaklah dapat dipungkiri, begitu pula dengan komunikasi dalam organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik maka suatu organisasi dapat berjalan lancar dan baik, begitu pula sebaliknya, apabila dalam suatu organisasi itu tidak dapat melakukan komunikasi dengan baik, baik itu dengan pihak dalam maupun luar organisasi, maka kegiatan organisasi tersebut tidak lancar atau bahkan macet. Ada banyak teori mengenai pengertian komunikasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2007 : 585) “Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.”

Pengertian lain tentang komunikasi dikemukakan oleh Miftah Thoha, (2003: 167) “Komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain.” Selain itu Suranto AW (2005: 16) mengemukakan,

“Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, komunikasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan dari satu pihak kepada pihak lain berupa berita atau informasi dengan suatu tujuan tertentu.

b. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Apabila diartikan secara luas, komunikasi tidak hanya pertukaran berita atau informasi, namun juga diartikan sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta, dan ide. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang fungsi dan tujuan komunikasi.

Menurut Wijaya (1986: 9) “Fungsi komunikasi dalam setiap sistem sosial antara lain adalah informasi, sosialisasi, motivasi, perdebatan, pendidikan, memajukan, kebudayaan, hiburan dan juga integrasi.” Selain fungsi di atas, Wijaya (1986: 10) juga menjelaskan bahwa:

Pada umumnya komunikasi yang terjadi mempunyai beberapa tujuan yakni:

- 1) Supaya apa yang disampaikan dapat dimengerti
- 2) Memahami orang lain
- 3) Supaya gagasan dapat diterima orang lain
- 4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

Komunikasi yang selama ini terjadi memiliki bermacam-macam fungsi serta tujuan, tergantung dari organisasi yang melaksanakan, apakah mencakup semua fungsi serta tujuan atau hanya menekankan beberapa hal yang ada. Semua itu

ditinjau dari kebutuhan masing-masing orang. Tetapi pada intinya komunikasi mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan juga tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dilakukan agar sebuah informasi dapat disampaikan dengan baik dan dapat dimengerti oleh sebuah organisasi maupun sebuah perusahaan, sehingga sebuah informasi tersebut dapat dipahami oleh orang lain, serta dapat menggerakkan pihak lain untuk melakukan sesuatu.

c. Komponen Komunikasi

Komponen komunikasi adalah hal-hal yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik, komponen-komponen komunikasi dapat diidentifikasi. Suranto AW (2010: 5-8), mengatakan bahwa komponen-komponen komunikasi terdiri dari:

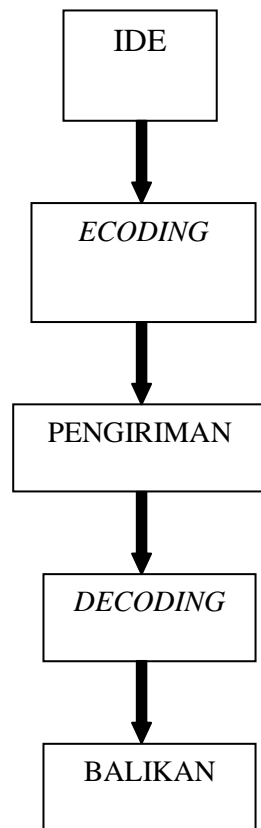
- 1) **Komunikator atau pengirim pesan**
Komunikator atau pengirim pesan ialah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan tersebut diproses untuk selanjutnya dikirim dengan saluran tertentu kepada orang lain atau pihak lain.
- 2) **Pesan atau informasi**
Pesan atau informasi ialah berupa ide, gagasan, simbol merupakan komponen yang menjadi isi komunikasi yang dapat berupa pesan verbal atau non verbal.
- 3) **Saluran, Media (*channel*)**
Saluran ialah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan, yang meliputi media cetak, audio, dan audio-visual.
- 4) **Komunikan atau penerima**
Komunikan atau penerima ialah pihak yang menerima pesan. Pesan tersebut dianalisis sehingga komunikan mengerti makna dari pesan yang diterima.

- 5) Umpan balik (*feedback*)
Umpan balik (*feedback*) ialah tanggapan atau respon atas pesan yang diterima oleh pihak komunikan atau reaksi yang timbul atas pesan yang diterima.
- 6) Gangguan komunikasi (*noise/barrier*)
Gangguan komunikasi (*noise/barrier*) ialah kendala yang terjadi dalam suatu komunikasi berupa gangguan yang bersifat teknis yang menyebabkan penurunan efektifitas proses komunikasi.

d. Proses Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu penyampaian pesan dari pengirim berita kepada penerima berita, didalam sebuah kegiatan komunikasi tentu terdapat media yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan pesan dapat disampaikan dengan baik. Penyampaian pesan tersebut tentu membutuhkan suatu proses, dalam hal ini dinamakan proses komunikasi.

Menurut Tommy Suprpto (7: 2009) “proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Komunikasi merupakan suatu proses dimana komponen-komponen saling terkait. Dalam aplikasinya, langkah-langkah dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut:



Keterangan:

1. Langkah pertama, ide/gagasan diciptakan oleh sumber/komunikator.
2. Langkah kedua, ide yang diciptakan tersebut kemudian dialihbentukkan menjadi lambang-lambang komunikasi yang mempunyai makna dan dapat dikirimkan.
3. Langkah ketiga, pesan yang telah di-*ecoding* tersebut selanjutnya dikirimkan melalui saluran/media yang sesuai dengan karakteristik lambang-lambang komunikasi ditujukan kepada komunikan.
4. Lambang keempat, penerima menafsirkan isi pesan sesuai dengan persepsinya untuk mengartikan maksud pesan tersebut.
5. Langkah kelima, apabila pesan tersebut telah berhasil di *decoding*, khalayak akan mengirim kembali pesan tersebut ke komunikator.

e. Hambatan Komunikasi

Walaupun komunikasi sudah direncanakan dan dirancang secara baik, belum tentu tujuan komunikasi dapat tercapai secara

efektif. Suranto AW (2005: 112) mengemukakan identifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penghambat sebagai berikut:

- 1) Hambatan sosiologis
Secara sosiologis semua personil yang ada berasal dari berbagai golongan dan lapisan yang menimbulkan perbedaan-perbedaan status, ideology, agama, status ekonomi yang kesemuanya dapat menjadi hambatan bagi kelancaran informasi.
- 2) Hambatan psikologis
Yakni hambatan berkomunikasi yang disebabkan oleh situasi psikologis yang tidak mendukung.
- 3) Hambatan sematis
Ialah hambatan komunikasi yang disebabkan oleh latar belakang bahasa yang berbeda.
- 4) Hambatan mekanis
Hal ini sering terjadi pada proses komunikasi yang menggunakan media, misalnya saja gangguan saat berkomunikasi dengan menggunakan pesawat telepon.
- 5) Hambatan ekologis
Hal ini disebabkan oleh gangguan yang terjadi di lingkungan ketika proses komunikasi sedang berlangsung. Misalnya saja hujan deras, lalu lintas yang bising.

3. Komunikasi Eksternal

a. Definisi Komunikasi Eksternal

Terdapat beberapa pendapat ahli berkaitan dengan definisi komunikasi eksternal. Menurut Sri Handayani (2001: 44) “Komunikasi eksternal adalah proses menghubungkan perusahaan dengan lingkungannya, seperti konsumen, pengecer, pemasok, pesaing, investor, pemerintah, dan masyarakat umum.” Sedangkan Suranto AW, (2005: 5) mengemukakan “Proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak sebuah organisasi dengan pihak diluar organisasi (publik eksternal).”

Dari kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi sebuah organisasi/perusahaan dengan lingkungannya, yaitu pihak-pihak diluar organisasi/perusahaan.

b. Pentingnya Komunikasi Eksternal dalam Organisasi

Organisasi sebagai suatu wadah/tempat untuk menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan oleh sekelompok orang akan senantiasa membutuhkan kerjasama dengan pihak diluar organisasi tersebut. Menurut (Arni Muhammad, 2005 : 198) “Organisasi sebagai sistem terbuka harus berhubungan dengan lingkungan luarnya, terutama sekali dengan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap organisasi tersebut misalnya saja dengan badan pemerintah, pemakai jasa atau pengguna produk, organisasi-organisasi lain yang berkepentingan, bagi organisasi seperti sekolah, kerjasama dengan pihak eksternal contohnya dengan dunia usaha dan industri, kerjasama dengan sekolah lain yang mempunyai suatu kepentingan tertentu dengan sekolah yang bersangkutan, dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk mengadakan hubungan ini bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung, tertulis maupun media-media tertentu.

4. Media Komunikasi

a. Pengertian Media Komunikasi

Media komunikasi sangat penting dalam menunjang proses komunikasi, oleh karena media komunikasi dapat mempermudah penyampaian pesan, dan dapat mengatasi hambatan-hambatan komunikasi baik dari segi ruang maupun waktu. Dengan menggunakan media komunikasi, pimpinan dan karyawan perkantoran dapat dengan mudah melakukan interaksi dengan siapapun baik dengan orang lain dalam perkantoran yang sama maupun dengan orang lain di perkantoran yang berbeda. Suranto AW (2005: 121) menyatakan bahwa:

Media komunikasi ialah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusi atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat diperlukan dalam operasional kerja suatu kantor karena media komunikasi dapat mempermudah penyampaian pesan, mengatasi hambatan-hambatan komunikasi baik dari segi ruang maupun waktu.

Berdasarkan pendapat tersebut, media komunikasi merupakan semua sarana yang diperlukan untuk membuat, mengolah, hingga menyampaikan suatu pesan atau informasi. Media komunikasi sangat diperlukan sebagai alat yang dapat mempermudah penyampaian pesan. Dunia pendidikan seperti sekolah pun juga sangat membutuhkan suatu media komunikasi untuk penyampaian pesan kepada pihak didalam maupun diluarnya.

5. Media Komunikasi Eksternal

a. Pengertian Media Komunikasi Eksternal

Media komunikasi eksternal ialah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak yang berada diluar organisasi. Menurut Suranto AW (2005:123-124), media komunikasi ekstenal yang sering dipergunakan oleh organisasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Media cetak, seperti majalah, bulletin, brosur, leaflet, ialah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjangkau publik eksternal seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja dan sebagainya. Media ini mempunyai fungsi:
 - a) Sebagai media penghubung
 - b) Sebagai sarana penyampaian keterangan-keterangan kepada khalayak (fungsi informatif).
 - c) Sebagai media pendidikan
 - d) Sebagai sarana membentuk opini publik
 - e) Sebagai sarana membangun citra
- 2) Radio, ialah media audio yang mampu mengirimkan pesan berupa informasi lisan (suara) kepada khalayak. Beberapa perkantoran memilih memanfaatkan jalan radio untuk menyampaikan informasi secara tertulis meluas kepada khalayak sasaran. Penggunaan media radio oleh suatu perkantoran dapat dilakukan dengan mendirikan pemancar, mengisi acara pada stasiun radio siaran, memasang ilkan.
- 3) Televisi, dalam hal ini kepentingan perkantoran untuk menyampaikan pesan kepada publik melalui televisi dapat ditempuh dengan memasang iklan, mengundang wartawan atau reporter televisi agar memuat berita tentang kegiatan perkantoran.
- 4) Telepon, media ini sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak publik eksternal.
- 5) Surat, ialah media penyampaian informasi tertulis. Dapat berupa surat konvensional maupun surat elektronik (e-mail). Surat menyurat salah satu kegiatan penting di perkantoran. Banyak informasi yang keluar atau masuk perkantoran

dengan menggunakan media surat, karena surat merupakan media komunikasi yang efektif apabila pihak-pihak yang terkait tidak dapat berhubungan secara langsung atau lisan. Kecuali itu, dengan menggunakan surat maka penyampaian informasi menjadi lebih resmi.

- 6) Internet, ialah media komunikasi berbasis computer teknologi informasi. Internet banyak dipilih oleh suatu perkantoran guna menjalin komunikasi dengan public eksternal, karena media ini memiliki kemampuan yang dalam menjangkau khalayak.

Sedangkan Yosol Iriantara (2011: 29) menyatakan “media komunikasi eksternal itu berkenaan dengan media *relations*. Media komunikasi ini diperlukan karena menjadi sasaran yang sangat penting dan efisien dalam berkomunikasi dengan publik. Agar komunikasi dengan publik tersebut bisa terpelihara, maka segala kepentingan media komunikasi eksternal terhadap suatu organisasi/sekolah harus direspon organisasi/sekolah. Tujuannya adalah untuk keberhasilan program“.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat bermacam-macam media komunikasi eksternal, seperti media cetak, radio, televisi, telepon, surat, serta internet. Media komunikasi eksternal diperlukan karena menjadi sasaran yang sangat penting dan efisien dalam berkomunikasi dengan publik, tujuan penggunaan media komunikasi eksternal ini adalah untuk keberhasilan program suatu organisasi/sekolah.

b. Penggunaan Media Komunikasi Eksternal

Pimpinan dalam organisasi dapat dengan mudah melakukan interaksi dengan anggota lain diluar organisasi dengan menggunakan media komunikasi. Apalagi jika media yang digunakan adalah media berbasis komputer, maka akan lebih memudahkan lagi dalam kelancaran proses penerimaan

serta pengiriman informasi. Suranto AW, (2005:122-123)

menyatakan bahwa:

Dilihat dari bentuknya. Media komunikasi dapat dikelompokkan menjadi empat yakni:

- 1) Media cetak, ialah segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti surat kabar, leaflet, brosur, bulletin dan sebagainya.
- 2) Media visual, atau media pandang, artinya untuk menerima pesan yang disampaikannya dipergunakan indera penglihatan. Misalnya film, televisi, lukisan, foto dll.
- 3) Media audio, untuk menerima pesan yang disampaikan digunakan indera pendengaran seperti radio, telepon, *tape*, *recorder*, dsb.
- 4) Media audio-visual, ialah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar, jadi untuk dapat mengakses informasi yang disampaikan, digunakan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus, termasuk jenis ini ialah televisi dan film.

Menurut Yosol Iriantara (2011: 47), Penggunaam media komunikasi eksternal harus mengutamakan 5W+1H (*What, When, Who, Why, Where, dan How*). Rencana penyusunan media komunikasi eksternal ini suatu organisasi harus memperhitungkan pihak eksternalnya yang menjadi sasaran pemanfaatan media tersebut dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Di mana posisi organisasi kita saat ini?
- 2) Siapa khalayak sasaran kita?
- 3) Apa yang kita inginkan atau apa tujuan kita?
- 4) Bagaimana mencapai tujuan itu?
- 5) Taktik apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut?
- 6) Media komunikasi yang seperti apa yang tepat digunakan untuk sosialisasi terhadap khalayk eksternal suatu organisasi tersebut?
- 7) Bagaimana cara mengevaluasinya?

Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan media komunikasi eksternal harus memperhitungkan bagaimana kondisi

pihak eksternal suatu organisasi agar pemanfaatan media komunikasi eksternal dapat tepat sasaran dan berjalan dengan efektif.

6. *Public Relations*

a. Pengertian *Public Relations*

Peranan Humas atau *public relations* sangat dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi atau lembaga, bersifat komersial maupun tidak komersial, dari perusahaan ataupun industri, organisasi profesi, institusi pendidikan, organisasi sosial budaya sampai pemerintahan. Secara garis besar peran humas adalah komunikator sebuah organisasi/lembaga perusahaan, baik kepada dan dari publik internal maupun publik eksternal karena humas merupakan salah satu tombak dari organisasi/lembaga/perusahaan untuk bersaing dalam era globalisasi. Bagi sebuah organisasi humas sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholders ataupun untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan dan program organisasi kepada publik.

Ada beberapa ahli yang mendefinisikan *pengertian public relations*, F Rachmadi (1996: 8) mengemukakan bahwa “*public*” dalam public relation adalah sekelompok orang yang menjadi sasaran kegiatan public relation, artinya kelompok yang senantiasa dihubungi dalam rangka pelaksanaan fungsi public relation.

Onong Uchjana Effendi (1993: 132) dalam mengartikan public melihat dua segi yaitu:

Secara geografis public dapat diartikan sebagai sejumlah orang yang berkumpul bersama-sama disuatu tempat tertentu. Maka terjadilah pembagian public menjadi public nasional, regional, dan local. Secara psikologis public menjadi orang-orang yang sama-sama menaruh perhatian terhadap suatu kepentingan yang sama tanpa ada sangkut paut terhadap tempat dimana mereka berada.

Ibnu Syamsi (1980: 17) memandang public (masyarakat) itu sebagai sekelompok orang-orang lain satu atau beberapa kelompok orang tadi.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa public adalah sekelompok orang atau satu orang yang jelas, yang menjalin atau harus menjalin hubungan istimewa dengan perusahaan.

b. Tujuan *Public Relation*

Kegiatan *Public Relations* merupakan kegiatan penting didalam suatu organisasi, aktivitas atau kegiatan *Public Relations* mempunyai beberapa tujuan. Menurut Rosady Ruslan (2001:246) tujuan *public relations* adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan citra perusahaan yang positif untuk public eksternal atau masyarakat dan konsumen.
- 2) Mendorong tercapainya saling pengertian antara public sasaran dengan perusahaan.
- 3) Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan public relation.
- 4) Efektif dalam membangun pengenalan merek dan pengetahuan merek.
- 5) Mendukung bauran pemasaran.
- 6) Membantu mengenalkan kepada lingkungan sekitar agar mendapat perhatian dan mendapat feedback.

Sedangkan Rachmat Kriyantono (2008: 5) mengemukakan,

Public Relations adalah fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan komunikasi, maka pada dasarnya tujuan *public relations* adalah tujuan-tujuan komunikasi. Dalam realitas praktik *public relations* di perusahaan, tujuan *public relations* antara lain menciptakan pemahaman public, membangun citra korporat, membangun opini public yang *favorable* serta membentuk *goodwill* dan kerja sama.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan *public relations* adalah membuat public dan organisasi, lembaga, atau perusahaan saling mengenal baik kebutuhan, kepentingan, harapan maupun budaya masing-masing sehingga mampu meningkatkan citra perusahaan atau lembaga yang bersangkutan dan dapat berjalan secara harmonis.

7. Minat

a. Pengertian Minat

Beberapa ahli mendefinisikan pengertian minat, menurut Sardiman (2011: 76), minat diartikan sebagai “Suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.”

Pendapat lain mengenai definisi minat dikemukakan oleh Drs. Andi Mapiarre (1982: 62):

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu, sedangkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat,

dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan) dalam seseorang merencanakan, dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan, teman hidup, dan sebagainya.

Selain pendapat diatas, Djaali (2008: 121) dalam bukunya Psikologi pendidikan mengemukakan, “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.”

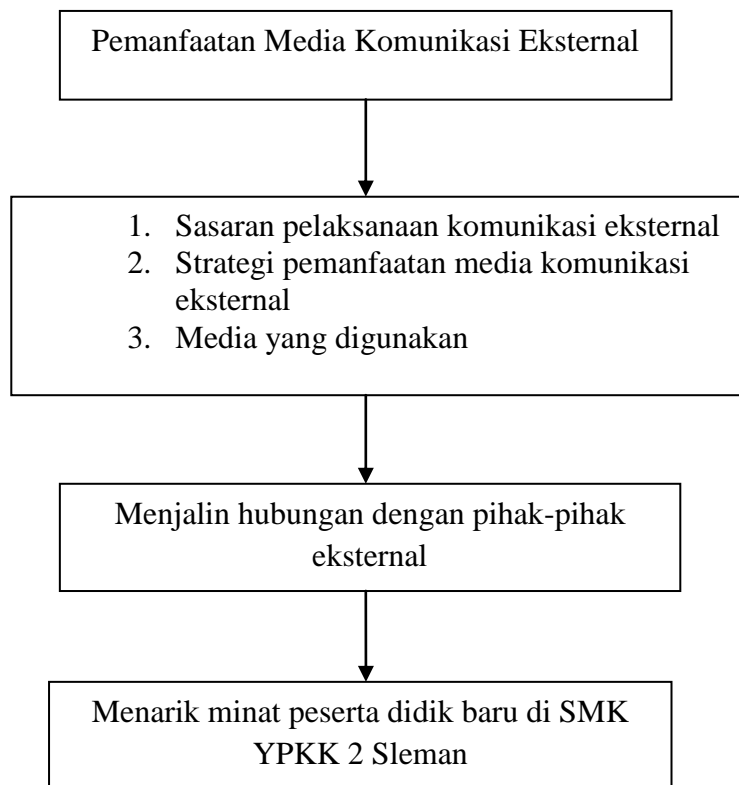
Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat timbul karena adanya rasa ketertarikan, dimana minat itu sendiri mempunyai hubungan dengan dorongan untuk melakukan sesuatu dengan perasaan senang sehingga dapat menghasilkan atau member hasil kerja yang lebih baik.

B. Kerangka Pikir

Suatu organisasi dalam aktivitasnya selalu akan berhubungan dengan publiknya baik itu masyarakat, pemerintah dan lain sebagainya. Dalam berhubungan dengan publiknya, tentu saja digunakan suatu media/alat komunikasi agar proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Untuk itu sebuah organisasi tidak hanya dituntut harus bisa merencanakan dan mengelola publiknya dengan baik, tetapi juga harus bisa mengelola sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut, sehingga dapat memanfaatkan media komunikasi yang terdapat dalam organisasi tersebut dengan maksimal.

Saat ini persaingan diantara lembaga pendidikan sangat ketat, oleh karena itu dibutuhkan strategi khusus untuk menarik minat masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Salah satu factor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan adalah adanya komunikasi eksternal. Media komunikasi eksternal terdiri dari berbagai macam diantaranya adalah melalui internet, radio, media cetak, televise, telepon dan surat. SMK YPKK 2 Sleman memilih media cetak berupa brosur, dan pamphlet yang paling efektif untuk digunakan walaupun terdapat media komunikasi internet, namun pengelolaan internet belum efektif karena tidak terdapat tenaga pengelola yang ahli. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pemanfaatan media komunikasi eksternal akan mampu menarik minat peserta didik baru di SMK YPKK 2 Sleman.

Dari penjelasan diatas, maka dapat di buat gambar alur kerangka berfikir seperti berikut ini:



Gambar. 1

Kerangka Pikir

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
2. Siapakah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman?
3. Bagaimana strategi pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
4. Media apa yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternalnya?
5. Bagaimana pengelolaan media komunikasi yang dilakukan di SMK YPKK2 Sleman?
6. Apakah hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
7. Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
8. Apa saja media komunikasi eksternal yang sebaiknya digunakan di SMK YPKK 2 Sleman?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan tujuan tertentu. Dalam suatu penelitian penggunaan metode harus dapat mengarah pada tujuan penelitian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Desain penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini ditujukan untuk mengungkap mengenai proses pelaksanaan komunikasi eksternal. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 sampai dengan Desember 2014 dan dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamatkan di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Informan penelitian dipilih secara purposive dan dengan teknik snowball. Purposive adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Penentuan informan sumber data pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah di lapangan. Informan sumber data pada tahap awal memasuki lapangan

dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya serta relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini diambil informan kunci dan informan pendukung. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah urusan Humas, dan beberapa informan pendukung yang terdiri dari Kepala Sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar yang dipilih untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana dilakukan secara langsung terhadap obyek. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan sambil mencari informasi mengenai masalah yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media komunikasi yang digunakan, serta upaya yang dilakukan dalam pengelolaan media tersebut. Kemudian hasil observasi dilengkapi dengan data hasil wawancara. Agar dalam observasi tersebut tidak terbuang sia-sia, maka dalam observasi ini juga dilakukan pencatatan-pencatatan selama kegiatan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara sebagai cara utama dalam mengumpulkan data atau informasi tentang pemanfaatan media komunikasi eksternal. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan untuk mengungkap mengenai pentingnya kegiatan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman, sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal, strategi yang dilakukan, serta upaya yang telah dilakukan oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala SMK YPKK 2 Sleman sebagai informan kunci dan wakil kepala sekolah bagian humas, siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman yang diambil secara acak serta masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah pendirian SMK YPKK 2 Sleman, hasil pengelolaan media komunikasi yang digunakan seperti halaman , *website*, dan brosur promosi sekolah terhadap calon peserta didik baru, arsip foto yang berkaitan dengan pendaftaran maupun penerimaan peserta didik baru, dan sebagainya.

E. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengungkapkan data tentang pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman.

Pedoman wawancara lebih berisibutir-butir pertanyaan yang diberikan kepada informan peneliti untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan untuk pedoman observasi berisi tentang pedoman bagi peneliti yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini di sekolah. Untuk pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif, langkah analisis penelitian terdiri dari:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk menghimpun informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pada waktu data mulai terkumpul, saat itu juga sudah mulai untuk memaknai dari setiap data yang ada, selanjutnya memberikan penjelasan mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang muncul.

2. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data seringkali tampak pada saat sebelum memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

3. Penyajian data

Penyajian data meruokan upaya penyusunan sekumpulan informasi kedalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami dan merupakan cara utama untuk menganalisis data kualitatif yang valid.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Dari permulaan pengolahan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pada hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulannya sebagai jawaban atas setiap permasalahan yang ada.

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan pada saat sebelum,

selama dan sesudah mengumpulkan data dalam bentuk yang sejajar.

G. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan subyek penelitian yang lain. Sedangkan teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek informasi yang di peroleh dari penggunaan metode yang berbeda yaitu antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dikategorikan valid apabila terdapat konsistensi antara triangulasi sumber dan metode.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Karakteristik Lokasi

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman berlokasi di Dusun Wadas Desa Tridadi Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Posisi letak sekolah yang sangat strategis dimana disekitarnya terdapat pusat-pusat kantor pemerintahan daerah kabupaten Sleman, Perumahan, dan akses jalan lintas antar propinsi yang menghubungkan antara propinsi Jawa Tengah dan DIY. Selain strategis, lokasi SMK YPKK 2 Sleman mempunyai keunggulan berupa lokasinya yang strategis dan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan lokasi SMK 2 YPKK Sleman yang berseberangan dengan Jalan Magelang KM 12 yang merupakan akses jalan lintas propinsi di wilayah Kabupaten Sleman, sehingga mudah terjangkau oleh berbagai akses transportasi umum.

b. Sejarah SMK YPKK 2 Sleman

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman dibuka dengan resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 1 Juli 1981 Nomor: 0121/1/13.1/1.81 dengan nama SMEA YPKK Sleman bergabung

dengan SMA Sulaiman di Jalan Magelang, Wadas, Tridadi, Sleman.

Perintis berdirinya SMK YPKK 2 Sleman adalah Bapak H. Abdul Mukti Djohary (Alm), Bapak Suradi, B.A (Alm), Bapak Drs. Tumbarjo Purwo Suparjo, ketiganya adalah guru SMEA Negeri IV Tempel pada waktu itu.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan Yogyakarta, dengan Akte Notaris No. 75 tanggal 25 Agustus 1980 yang beralamatkan sekarang di Jalan Wates Km. 4,5 Banyuraden, Gamping, Sleman.

Selama 9 tahun SMEA YPKK Sleman berpindah-pindah dari tempat yang satu ketempat yang lain. Tahun 1981 dengan jumlah Peserta Didik 29 bergabung dengan SMA Sulaiman sampai dengan tahun 1984 masuk siang, tahun 1985 sampai dengan 1990 pindah lagi di SMP PGRI Sleman, baru pada tahun 1990 menempati gedung baru bertingkat 3 milik sendiri yang dibangun di atas tanah kas Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman di Jalan Magelang, Wadas, Tridadi, Sleman samapai sekarang dengan jumlah peserta didik yang semakin meningkat jumlahnya dilengkapi dengan identitas, fasilitas serta sarana prasarana yang memadai.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman pada tahun 2007 membuka jurusan baru yaitu Pemasaran, selain itu fasilitas yang dimiliki sudah terlengkapi dengan mendapatkan bantuan dari Direktorat Pendidikan Jakarta berupa Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), Revitalisasi dan Modal Kewirausahaan. Selain itu dari APBD Kabupaten Sleman mendapatkan bantuan dana pendamping Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Revitalisasi, pada tahun 2009 mendapatkan bantuan dana pendamping Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Revitalisasi, dan pada tahun 2009 mendapatkan bantuan dari Dinas Pendidikan Provinsi DIY berupa pengadaan alat-alat praktek.

c. Visi dan Misi SMK YPKK 2 Sleman

1) Visi SMK YPKK 2 Sleman

Terwujudnya lulusan yang religious, handal, dan mandiri dengan berlandaskan Budaya Bangsa.

2) Misi SMK YPKK 2 Sleman

- a) Membentuk siswa bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.
- b) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- c) Mengembangkan pola pikir rasional, efisien dan futuristic.
- d) Membangun jaringan/networking yang efektif dan efisien dengan DU/DI dan instansi terkait lainnya secara legal formal.

- e) Memberikan pelayanan prima.
- f) Mengembangkan ketrampilan, kemandirian dan daya saing.
- g) Membudayakan dan menumbuhkembangkan pengamalan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan karakter bangsa.
- h) Membudayakan dan menumbuhkembangkan pelaksanaan prinsip-prinsip pendidikan, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.
- i) Mengoptimalkan pembelajaran maple kelompok normative, kelompok adaptif dan kelompok produktif.
- j) Pemilihan maple muatan lokal (mulok) yang relevan dengan kebutuhan daerah.
- k) Pemilihan dan pengoptimalan kegiatan ekstrakurikuler.
- l) Pengoptimalan kegiatan bimbingan konseling maupun bimbingan karir.
- m) Membudayakan dan menumbuhkembangkan budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).
- n) Membudayakan dan menumbuhkembangkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)

d. Program Keahlian SMK YPKK 2 Sleman

Program keahlian yang terdapat di SMK YPKK 2 Sleman yaitu:

- 1) Akuntansi
- 2) Pemasaran

e. Kondisi Fisik Sekolah SMK YPKK 2 Sleman

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman dibangun dengan menyewa tanah kas Desa Tridadi pada tahun 1990 menempati gedung baru bertingkat 3 milik yayasan. Berikut ini penjelasan mengenai status dan luas lahan yang dimiliki oleh SMK YPKK 2 Sleman saat ini.

Tabel. 1
Status Lahan SMK YPKK 2 Sleman

Jenis Lahan	Luas Lahan(m ²)	Status Kepemilikan Bangunan
Luas Lapangan Olah Raga	8.000	Yayasan
Lain-Lain	660	Yayasan
Luas Bangunan	904	Yayasan
Luas Taman	770	Yayasan
Total Luas Keseluruhan	10.334	

Sumber : Data Diolah Kemendikbud Pusat

Tabel di atas menunjukkan bahwa SMK YPKK 2 Sleman menempati area lahan seluas mencapai 10.334 m². Bentuk gedung sekolah di SMK YPKK 2 Sleman bertingkat, dengan tiga lantai. Lahan yang digunakan untuk bangunan SMK YPKK 2 Sleman merupakan lahan milik kas Desa Tridadi, sedangkan bangunannya milik Yayasan.

Selain itu SMK YPKK 2 Sleman memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai guna menunjang proses aktivitas pembelajaran, seperti gedung untuk ruangan praktik para siswa, lapangan olahraga, dan ruang pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana

yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Tabel.2
Daftar Ruang Penunjang

NO	NAMA RUANG	JML	LUAS
1	Ruang Kepala Sekolah	1	60 m2
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	20m2
3	Ruang Tata Usaha	1	24m2
4	Ruang Guru	1	120 m2
5	Ruang Bimbingan Konseling	1	30 m2
6	Ruang UKS	1	16 m2
7	Ruang Gudang Perlengkapan ATK	1	18 m2
8	Ruang Mushola	1	70 m2
9	Ruang OSIS	1	30 m2
10	Ruang Kamar Mandi dan WC	15	60 m2
11	Ruang Sirkulasi	25	50 m2
12	Lapangan Olahraga	4	600m2

Sumber : Bagian Tata Usaha SMK YPKK 2 Sleman

Berdasarkan table di atas, daftar ruang penunjang di SMK YPKK 2 Sleman terdiri dari 12 ruang. Ruang Kepala Sekolah dengan luas 60m2 terdiri dari meja dan kursi Kepala sekolah, telepon, ruang tamu yang digunakan oleh Kepala Sekolah untuk menemui tamu yang berkepentingan dengan Kepala Sekolah, selain itu terdapat pula almari penyimpanan file dan almari penyimpanan piala. Ruang tata usaha di SMK YPKK 2 Sleman berjumlah 1 (satu) ruang dengan luas ruangan 24m2. Ruang Guru berjumlah 1 (satu) ruang dengan luas 120m2. Ruang Bimbingan Konseling di SMK YPKK 2 Sleman berjumlah 1 (satu) ruang dengan luas 30m2. Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) berjumlah 1 (satu) ruang dengan luas 16m2. Ruang Gudang

Perlengkapan ATK berjumlah 1 (satu) ruang dengan luas 18m². Ruang Mushola sebagai tempat beribadah mempunyai jumlah ruang 1 (satu) dengan luas 70m². Ruang OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) berjumlah 1 (satu) ruang dengan luas 30m². Ruang Kamar Mandi dan WC berjumlah 15 ruang dengan luas 60m². Ruang Sirkulasi terdiri dari 25 ruang dengan luas 50m². Lapangan Olah raga sebagai tempat untuk berolah raga berjumlah 4 ruang dengan luas 600m².

2. Deskripsi Data

a. Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Media komunikasi merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam kegiatan komunikasi di suatu organisasi. Salah satu yang termasuk didalamnya adalah media komunikasi eksternal. Media komunikasi eksternal diperlukan agar suatu organisasi dapat melakukan komunikasi yang baik agar tujuan dapat tercapai. Komunikasi eksternal juga diperlukan sebagai upaya untuk tetap mempertahankan eksistensi sebuah organisasi, tak terkecuali bagi SMK YPKK 2 Sleman.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman memanfaatkan media komunikasi eksternal untuk melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan SMK YPKK 2 Sleman, dan

untuk melakukan promosi sekolah yang bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik baru.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh wakil kepala sekolah bagian humas, bahwa sekolah swasta seperti SMK YPPK 2 Sleman ini memandang siswa sebagai nyawa bagi guru-guru dan karyawan disekolah, maka dari itu sekolah selalu berupaya dengan maksimal dalam mencari calon peserta didik baru.

Komunikasi eksternal sangat penting bagi suatu organisasi, sebagus dan sehebat apapun sebuah organisasi namun tanpa adanya kegiatan komunikasi eksternal maka tidak ada orang yang mengetahuinya, maka tentu saja akan berpengaruh terhadap eksistensi SMK YPKK 2 Sleman ditengah persaingan lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang semakin ketat. Apabila sekolah selalu bersikap pasif dalam menghadapi persaingan lembaga pendidikan ditingkat SMK yang semakin ketat ini, maka sekolah tidak akan mendapatkan siswa. Ibu SM selaku wakil kepala sekolah (Wakasek) urusan humas menyampaikan bahwa, SMK YPKK 2 Sleman dalam melakukan komunikasi dengan pihak eksternalnya, menggunakan beragam cara agar komunikasi terjalin dengan baik dan tujuan tersampaikan. Komunikasi yang dilakukan dengan pihak luar oleh SMK YPKK 2 Sleman menggunakan 2 cara yaitu komunikasi langsung atau lebih sering disebut sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan oleh pihak SMK

YPKK 2 Sleman dengan pihak SMP/MTS yang berada di wilayah DIY dan sebagian Jawa Tengah, selain itu komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi eksternal, seperti: 1) menyebar brosur kepada siswa/siswi SMP/MTS, dan juga orang tua murid SMK YPKK 2 Sleman, 2) memasang pamflet di SMP/MTS yang telah diberikan sosialisasi oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman, 3) banner, dipasang ditempat yang strategis, sehingga dapat dibaca oleh masyarakat luas, pemasangan banner ini dilakukan saat Penerimaan Peserta Didik Baru, 4) telepon, 5) *e-mail*, 6) website.

- 1) Pihak-pihak yang menjadi sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Menurut wakil kepala sekolah urusan humas, dalam melaksanakan komunikasi eksternal dengan pihak-pihaknya diluar organisasi SMK YPKK 2 Sleman memiliki beberapa sasaran, diantaranya orang tua murid, calon peserta didik baru, SMP yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian yang berada di Jawa Tengah, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Sejalan dengan penjelasan tersebut, SM mengungkapkan bahwa pihak-pihak yang menjadi sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman dapat dikelompokkan menjadi beberapa, diantaranya adalah:

a) Orang tua murid

Orang tua murid disini ialah orang tua atau wali murid siswa SMK YPKK 2 Sleman dari kelas X hingga kelas XII.

b) Calon peserta didik baru

Calon peserta didik baru adalah siswa-siswi SMP yang berada diwilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

c) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan SMP yang berada diwilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian SMP di Jawa Tengah.

d) Dunia Usaha/Dunia Industri

Dunia usaha dan dunia industri disini merupakan organisasi/perusahaan yang selama ini menjadi mitra SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan praktik industri dan dalam pengadaan tenaga kerja serta DU/DI yang membantu dalam penyelenggaraan kegiatan praktik siswa.

2) Strategi pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2

Sleman

a) Orang tua murid

Orang tua murid disini adalah seluruh orang tua ataupun wali murid dari murid-murid SMK YPKK 2 Sleman, mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Diharapkan orang tua murid setelah mendapatkan dan mengetahui informasi mengenai SMK YPKK 2 Sleman, mereka dapat menyalurkan informasi terkait dengan sekolah kepada saudara, maupun tetangga mereka yang ingin bersekolah ditingkat SMK. Peran orang tua murid tersebut merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan animo masuk sekolah kejuruan di SMK YPKK 2 Sleman, namun orang tua masih susah untuk menerima informasi melalui teknologi informatika berupa website maupun blog karena keterbatasan pengetahuan dan waktu.

b) Calon peserta didik baru

Calon peserta didik baru adalah siswa-siswi SMP yang berada diwilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Bagi SMK YPKK 2 Sleman, siswa/peserta didik merupakan nyawa bagi sekolah swasta seperti SMK YPKK 2 Sleman, sekolah bisa tetap ada karena

adanya siswa. Menurut wakasek urusan humas, Ibu SM, apabila tidak ada siswa maka pihak sekolah sudah tidak dapat berbuat apa-apa lagi, bahkan dapat kehilangan mata pencaharian.

c) Sekolah Menengah Pertama

Menurut SM, SMP menjadi tujuan pihak sekolah untuk bersosialisasi kepada siswa siswi. SMK YPKK 2 Sleman selalu berusaha mengenalkan diri kepada khalayak. Misalnya saja sosialisasi melalui pembagian brosur seputar SMK YPKK 2 Sleman kepada siswa siswi di SMP yang berada di wilayah DIY dan sebagian di Jawa Tengah.

Sosialisasi di SMP merupakan cara utama yang digunakan SMK YPKK 2 Sleman untuk mendapatkan peserta didik baru. Sosialisasi ini dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan yang harus dilakukan oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman kepada pihak SMP tujuan. Tahapan yang harus dilakukan yaitu, pertama pihak SMK YPKK 2 Sleman mengajukan proposal izin sosialisasi kepada kepala SMP, kemudian setelah proposal tersebut disetujui oleh kepala SMP, maka pihak SMK YPKK 2 Sleman dapat melaksanakan sosialisasi dan pembagian brosur di SMP yang telah memberikan

izin kepada pihak SMK YPKK 2 Sleman untuk melakukan sosialisasi.

Sosialisasi langsung ke SMP menjadi strategi yang paling dianggap optimal oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman, hal ini disampaikan oleh SM. Selain sosialisasi ternyata terdapat penemuan dalam penelitian ini, bahwa pihak SMK YPKK 2 Sleman tidak hanya sosialisasi saja, tetapi pihak SMK YPKK 2 Sleman seringkali memberikan “kenang-kenangan” kepada pihak SMP. Kenang-kenangan yang disebutkan disini merupakan pemberian sejumlah uang kepada pihak sekolah SMP dari pihak SMK YPKK 2 Sleman. SM mengatakan bahwa pemberian ini bertujuan untuk mengambil hati pihak sekolah agar dapat melancarkan pihak SMK YPKK 2 Sleman dalam penjangkaran peserta didik baru. Hadiah/kenangan ini biasanya diberikan kepada kepala SMP dalam bentuk uang dan dengan jumlah yang tidak sedikit. SMK YPKK 2 Sleman berprinsip bahwa dalam pencarian peserta didik baru haruslah *all out*, mengingat persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, sehingga SMK YPKK 2 Sleman tetap mendapatkan peserta didik baru. Selama ini, sekolah SMP/MTS yang menerima hadiah/kenang-kenangan berupa uang dari

SMK YPKK 2 Sleman adalah: MTs N Sleman Kota, SMP N 2 Sleman, SMP Muhammadiyah 1 Sleman, SMP N 5 Sleman, SMP N 1 Bligo, MTs N Tempel, SMP N 2 Gamping, SMP N 1 Ngaglik, SMP N 4 Sleman, SMP Muhammadiyah 2 Mlati, MTs N Babadan Baru, SMP Muhammadiyah 1 Mlati, SMP N 1 Salam, MTs N 1 Yogyakarta, SMP N 3 Mlati, SMP Proklamasi, SMP N 1 Srumbung, SMP N 2 Srumbung, SMP N 2 Sleman, SMP N 1 Tempel, SMP N 3 Mlati, SMP N 3 Turi, SMP N 2 Salam, SMP N 3 Salam, SMP Muhammadiyah 2 Gamping, MTs N Pakem.

d) Dunia Usaha/Dunia Industri

Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) disini merupakan organisasi atau perusahaan yang selama ini menjadi mitra SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan praktik industri dan dalam pengadaan tenaga kerja serta DU/DI yang membantu dalam penyelenggaraan kegiatan praktik siswa. SMK YPKK 2 Sleman melakukan komunikasi eksternal dengan Dunia Usaha/Dunia Industri yang sudah maju/berkembang agar nantinya siswa yang sudah melakukan praktek kerja industri mempunyai bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja. Diharapkan dengan orang mengetahui bahwa

setelah siswa melakukan praktek kerja industri yang kemudian siap terjun kerja, orang akan lebih tertarik untuk sekolah di SMK YPKK 2 Sleman.

e) Masyarakat

Menurut wakil kepala sekolah urusan humas SMK YPKK 2 Sleman, Ibu SM, kegiatan komunikasi eksternal dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik baru sekolah juga merupakan salah satu media komunikasi yang tepat. Komunikasi langsung dengan masyarakat melalui kegiatan merupakan sebuah media komunikasi langsung yang dianggap sangat penting oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman, karena pada dasarnya sekolah adalah bagian dari masyarakat, keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu SMK YPKK 2 Sleman senantiasa berusaha untuk menjaga dan membangun komunikasi dengan masyarakat melalui komunikasi dengan masyarakat. Kegiatan komunikasi dengan masyarakat ini yaitu kegiatan khitan masal yang diselenggarakan sekolah setiap tahunnya. Kegiatan khitan masal ini tujuannya adalah untuk mensosialisasikan SMK YPKK 2 Sleman kepada masyarakat yang mengikuti khitan masal, seperti orang tua dari anak-anak yang mengikuti khitan, dan

juga anak-anak itu sendiri. Harapannya adalah para orang tua dapat menyebarluaskan keberadaan SMK YPKK 2 Sleman kepada sanak saudara maupun tetangga mereka yang mempunyai anak yang akan bersekolah ditingkat SMK. Pada saat kegiatan khitan masal tersebut berlangsung pihak SMK YPKK 2 Sleman membagikan brosur dan kalender yang dititipkan kepada orang tuanya, dengan maksud promosi sekolah.

b. Media yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Media komunikasi merupakan alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan dalam penyampaian suatu informasi atau pesan. Media komunikasi akan mempermudah suatu organisasi dalam penyampain pesan maupun informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan organisasi. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi komunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sekolah sebagai sebuah organisasi yang selalu membutuhkan komunikasi dituntut untuk dapat merespon perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini agar tetap diketahui keberadaannya.

Menurut waksek urusan humas, SMK YPKK 2 Sleman menggunakan beberapa media yang digunakan dalam rangka

melaksanakan komunikasi dengan pihak-pihak eksternalnya.

Media tersebut adalah:

1) Brosur

Media ini digunakan dalam rangka sosialisasi serta penyebarluasan informasi mengenai SMK YPKK 2 Sleman. Brosur ini berisi mengenai fasilitas yang tersedia, kegiatan siswa dan prestasi siswa, jadwal pendaftaran calon peserta didik baru, jurusan yang ditawarkan, penyaluran lulusan, beasiswa yang ditawarkan di SMK YPKK 2 Sleman, dan sebagainya. Brosur seputar SMK YPKK 2 Sleman ini biasanya dibagikan ke masyarakat dan juga siswa SMP menjelang penerimaan siswa baru.

2) Pamflet

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman juga menggunakan pamflet sebagai media komunikasi untuk mempromosikan sekolah kepada calon peserta didik baru. Pamflet ini dipasang disekolah-sekolah SMP yang telah diberikan sosialisasi oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman. Pemasangan pamflet ini dilakukan setelah pihak SMK YPKK 2 Sleman memperoleh ijin dari kepala SMP, dan dipasang ditempat yang strategis di SMP.

3) Banner

Banner selalu di gunakan sebagai promosi sekolah. Menurut SM, SMK YPKK 2 Sleman selalu memasang banner ditempat yang strategis untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas agar masyarakat dapat mengetahui keberadaannya. Banner dipasang ditempat yang strategis, seperti didepan SMK YPKK 2 Sleman, karena dapat langsung terlihat dan terbaca jelas dari Jl. Magelang yang merupakan jalan besar yang dilewati oleh banyak orang.

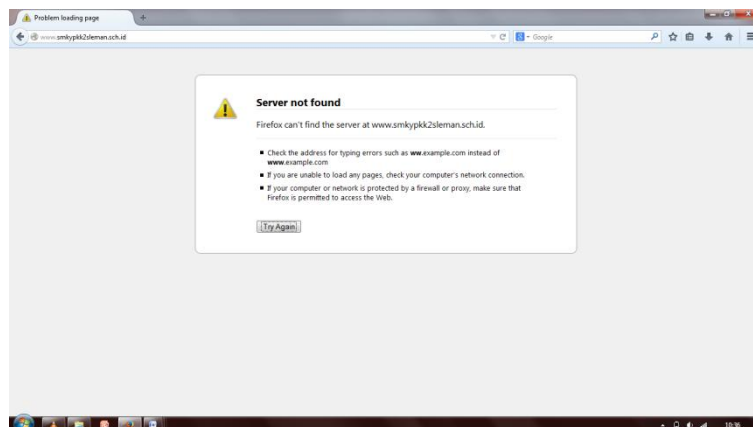
4) Website

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman memiliki sebuah website yang dapat diakses melalui www.smkypkk2sleman.sch.id. Website ini menyajikan informasi seputar SMK YPKK 2 Sleman baik yang terkait dengan profil sekolah, kegiatan maupun prestasi yang dimiliki.

Sosialisasi yang kurang dari pihak sekolah terkait dengan website ini menyebabkan tidak banyak pihak yang mengetahui keberadaan website ini. Selain itu pengelola website yang belum dikelola oleh orang yang berkompeten dalam masalah Teknik Informasi (TI) menyebabkan pengelolaan media ini belum bisa dilakukan secara rutin sehingga menyebabkan

informasi yang tersedia dalam website ini tidak selalu *update*. Oleh karena itu keberadaan website belum banyak dimanfaatkan orang.

Website seringkali mengalami gangguan dan tidak dapat dibuka oleh pengakses, hal ini dapat menyebabkan tidak berfungsinya web sebagai media komunikasi eksternal yang berbasis internet, berikut adalah tampilan website yang tidak dapat dibuka oleh pengguna:



Gambar. 3
Tampilan website SMK YPKK 2 Sleman
yang tidak dapat diakses

Sumber : www.smkypkk2sleman.sch.id

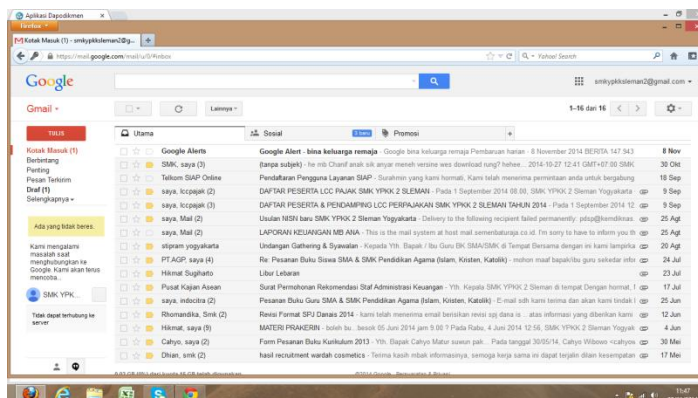
5) Televisi

Menurut SM, SMK YPKK 2 Sleman juga membangun komunikasi eksternal untuk memperkenalkan keberadaanya kepada khalayak

dengan media televisi. Setiap satu tahun sekali, pihak SMK YPKK 2 Sleman melakukan promosi sekolah melalui televisi dengan saluran TVRI Yogyakarta. Pihak sekolah melakukan siaran di TVRI Yogyakarta dengan acara dialog untuk memperkenalkan keberadaan sekolah. Kerjasama antar pihak sekolah dengan TVRI sudah dibangun cukup lama, sehingga setiap tahunnya sekolah pasti melakukan siaran distasiun tv tersebut.

6) E-mail (Surat Elektronik)

Selain surat biasa, SMK YPKK 2 Sleman juga memilih media pengiriman maupun penerimaan surat dalam bentuk elektronik (email). Bagi pihak-pihak yang mengirim surat lewat e-mail dapat mengirimkannya melalui alamat smkypkksleman2@gmail.com. Berikut ini merupakan tampilan jendela e-mail SMK YPKK 2 Sleman:



Gambar. 4
Tampilan jendela E-mail SMK YPKK 2 Sleman

Sumber : Bagian Tata Usaha SMK YPKK 2 Sleman

7) Telepon

Telepon yang digunakan di SMK YPKK 2 Sleman hanya ada 2 jalur, satu jalur terhubung ke bagian Tata Usaha, dan jalur lain langsung terhubung ke Kepala sekolah

c. **Pengelolaan media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Slema**

Menurut SM, beberapa media komunikasi yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dikelola secara intensif oleh masing-masing personil yang telah diberi tanggungjawab untuk mengelola media komunikasi tersebut. Beberapa media komunikasi yang memerlukan pengelolaan secara intensif itu misalnya:

a) Brosur

Pembuatan brosur merupakan tanggungjawab dari panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang hampir setiap tahun selalu berbeda. Menurut SM selaku wakil kepala sekolah urusan humas yang juga bertanggungjawab dalam pembuatan brosur SMK YPKK 2 Sleman pada PPDB tahun ajaran 2014, brosur SMK ini biasanya dicetak satu tahun sekali yakni menjelang penerimaan siswa baru. Brosur digunakan untuk promosi sekolah menjelang penerimaan calon peserta didik baru. Brosur dicetak dan dibagikan kepada pihak-pihak tertentu yaitu SMP/MTS yang dijadikan sebagai sasaran sosialisasi mengenai SMK.

b) Pamflet dan banner

Pembuatan pamflet dan banner dilakukan setiap satu tahun sekali oleh Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru seperti halnya dengan pengelolaan brosur. Pamflet dan banner digunakan sebagai media komunikasi eksternal untuk menarik minat calon peserta didik baru. Menurut SM, dengan dipasangnya pamflet di SMP/MTs dan banner didepan SMK YPKK 2 Sleman diharapkan semakin banyak calon peserta didik baru yang mengetahui tentang SMK YPKK 2 Sleman.

c) Website

Yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan website SMK YPKK 2 Sleman adalah Ibu Umi (karyawan TU), tetapi koneksi sering terhambat, dan juga kurangnya keaktifan Ibu Umi dalam meng*update* atau memperbarui informasi yang terdapat dalam website tersebut. Menurut Ibu Umi, pembaruan berita dalam website SMK YPKK 2 Sleman tidak rutin, terkadang website diperbaharui informasinya dalam 1 tahun sekali dikarenakan kurangnya keaktifan dari penanggungjawab itu sendiri, oleh karena itu penggunaannya belum terlalu maksimal, website aktif tapi warga belum semua bisa masuk karena terhambat koneksi.

Website merupakan media komunikasi berbasis internet yang digunakan untuk melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan tertentu terkait dengan informasi SMK YPKK 2 Sleman.

d) Telepon

Penggunaan telepon sebagai sarana komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman ini tentu memerlukan penanggungjawab sendiri. Media telepon yang digunakan SMK YPKK 2 Sleman ada 3 saluran, yakni

satu saluran untuk ruang kepala sekolah, untuk ruang guru, dan satu untuk umum yang dikelola bagian TU SMK YPKK 2 Sleman. Penggunaan terhadap telepon yang masuk untuk ruang kepala sekolah merupakan tanggungjawab kepala sekolah sendiri. Sementara penanganan telepon yang di ruang guru menjadi tanggungjawab guru di SMK YPKK 2 Sleman.

e) Email

Email atau surat elektronik di SMK YPKK 2 Sleman dikelola oleh Ibu Umi bagian TU yang juga mengelola website SMK YPKK 2 Sleman. Pengecekan surat masuk biasanya dilakukan secara rutin setiap hari untuk membalas surat atau email yang masuk terutama yang terkait dengan kebijakan-kebijakan.

d. Hambatan-hambatan yang dihadapi SMK YPKK 2 Sleman dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal

Hambatan yang dihadapi SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternal sangat beragam dalam pengelolaan media-media eksternal diantaranya: 1) sumberdaya manusia dalam mengelola media eksternal sangat terbatas, 2) jaringan internet yang seringkali terganggu, 3) kurangnya inovasi dalam mengelola website, sehingga tampilan website kurang

menarik dan informasi didalamnya bukan informasi yang terbaru dari SMK YPKK 2 Sleman.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman perlu mempertahankan eksistensi sekolah dengan cara berupaya secara maksimal dalam mencari calon peserta didik baru. Peserta didik baru yang merupakan nyawa bagi para guru dan karyawan, perlu terus ada.

Komunikasi dengan pihak eksternal yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman menggunakan 2 cara yang sudah baik, yaitu dengan komunikasi langsung atau sering disebut sosialisasi dan dengan menggunakan media komunikasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman kepada SMP/MTs N yang berada di wilayah DIY-Jateng merupakan cara yang baik dan efektif, karena dengan sosialisasi pihak SMK YPKK 2 Sleman bisa berkomunikasi langsung kepada calon peserta didik baru, namun dalam melakukan sosialisasi kepada pihak SMP/MTs.

Media komunikasi eksternal yang dimanfaatkan pihak sekolah adalah media komunikasi untuk berkomunikasi pihak sekolah dengan pihak eksternal sekolah, baik itu calon siswa baru, orang tua murid, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), dan juga

masyarakat luas. Pihak SMK YPKK 2 Sleman dalam melakukan komunikasi dengan pihak eksternalnya memanfaatkan beberapa media komunikasi, diantaranya:

- Brosur

Pemanfaatan brosur sebagai media komunikasi eksternal sudah tepat, karena dengan media ini sekolah dapat memaparkan informasi seputar sekolah melalui media cetak brosur, sehingga informasi mudah untuk disampaikan kepada pihak lain dengan cara menyebar/membagikan brosur kepada pihak yang bersangkutan/mempunyai kepentingan terhadap informasi SMK YPKK 2 Sleman.

- Telepon

Media komunikasi telepon yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman sudah tepat, karena telepon merupakan media komunikasi utama yang harus ada di sebuah organisasi seperti sekolah, karena telepon memudahkan komunikasi pihak diluar sekolah dengan pihak sekolah ketika tidak dapat melakukan komunikasi secara langsung.

- Pamflet

Pamflet merupakan media cetak yang tepat digunakan sebagai sarana komunikasi. Pemanfaatan panflet oleh SMK YPKK 2 Sleman sudah tepat, karena dengan pamflet informasi seputar sekolah SMK YPKK 2 Sleman dapat

ditempelkan di tempat strategis di SMP/MTs yang telah diberikan sosialisasi langsung oleh SMK YPKK 2 Sleman sehingga calon peserta didik baru dapat membaca/mengetahui informasi seputar SMK YPKK 2 Sleman dengan mudah.

- **Banner**

Pemanfaatan banner untuk media promosi sangatlah tepat, karena banner yang dipasang ditempat strategis memudahkan pihak-pihak tertentu yang mempunyai kepentingan dengan pihak SMK YPKK 2 Sleman dalam hal ini calon peserta didik baru dapat dengan mudah mengetahui keberadaan SMK YPKK 2 Sleman.

- ***E-Mail***

Pemanfaatan media komunikasi *e-mail* sangatlah tepat di SMK YPKK 2 Sleman, karena sebuah organisasi seperti sekolah memerlukan tempat untuk pengiriman maupun penerimaan surat yang efektif dan efisien, pengiriman dan penerimaan surat dapat dilakukan dengan mengirim surat secara elektronik dan tidak harus datang langsung kesekolah.

- Website

Website merupakan media komunikasi berbasis internet yang dapat diakses oleh siapapun dengan menggunakan jaringan internet. Website sangat tepat dimanfaatkan untuk media komunikasi dan promosi sekolah kepada pihak eksternal maupun kepada pihak eksternal.

Beberapa media komunikasi tersebut digunakan agar komunikasi antara pihak Sekolah dengan pihak-pihak yang menjadi sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal tersebut dapat selalu terjalin dengan lancar, sehingga diharapkan dengan adanya komunikasi tersebut kedua belah pihak dapat saling bekerjasama dengan baik.

a) Pihak-pihak yang Menjadi Sasaran Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman berusaha untuk membangun hubungan dengan pihak-pihak lain demi kelangsungan hidupnya. Salah satu hal yang dilaksanakan ialah membangun dan mengembangkan kegiatan komunikasi dengan pihak-pihak eksternal atau pihak-pihak di luar SMK YPKK 2 Sleman yang menjadi sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dalam melaksanakan komunikasi eksternalnya, SMK YPKK 2 Sleman menetapkan beberapa pihak yang menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pihak-pihak yang menjadi sasaran tersebut adalah:

1) Orang tua/wali murid

Orang tua/wali murid dijadikan sebagai sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal sangat tepat, karena pihak sekolah akan selalu berkomunikasi baik mengenai informasi seputar siswa maupun informasi lain terkait sekolah khususnya informasi pendaftaran peserta didik baru. Terkait dengan pendaftaran peserta didik baru, orang tua sebagai perantara pihak sekolah untuk menipkan brosur kepada orang tua/wali murid agar brosur tersebut disebarluaskan kepada saudara maupun tetangga yang mempunyai anak yang bersekolah kelas 9 SMP.

2) Calon Peserta Didik Baru

Calon peserta didik baru tepat untuk dijadikan sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman, karena calon peserta didik baru merupakan sasaran utama dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal, seperti yang telah disampaikan

oleh SM, bahwa siswa merupakan nyawa bagi guru dan karyawan SMK YPKK 2 Sleman.

3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama tepat untuk dijadikan sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal, karena di SMP terdapat calon-calon peserta didik baru yang diharapkan berminat mendaftar di SMK YPKK 2 Sleman. SMP yang dijadikan sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal ialah SMP yang berada di wilayah DIY-Jateng. Sekolah Menengah Pertama merupakan sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal yaitu pembagian brosur, pamflet, serta sebagai sasaran sosialisasi seputar SMK YPKK 2 Sleman menjelang pendaftaran peserta didik baru (PPDB).

4) DU/DI

Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat tepat dijadikan sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal. Dalam proses pembelajaran, SMK YPKK 2 Sleman memerlukan praktek kerja, oleh sebab itu kerjasama kedua belah pihak harus selalu terjalin.

Sebagaimana hasil analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa orang informan, bahwa pada dasarnya SMK YPKK 2 Sleman beranggapan bahwa pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal tersebut sangat berpengaruh terhadap eksistensi sekolah ini sebagai sebuah organisasi yang bertugas untuk memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan, serta mempertahankan keberadaan sekolah ditengah ketatnya persaingan lembaga pendidikan ditingkat SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman senantiasa berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal tersebut, karena SMK YPKK 2 Sleman merasa bahwa siswa merupakan nyawa dari keberadaan sekolah, sehingga pihak sekolah selalu berusaha maksimal dalam mencari peserta didik baru. Pada dasarnya SMK YPKK 2 Sleman sudah melaksanakan berbagai pola komunikasi dalam berbagai bentuk yaitu komunikasi dengan masyarakat sudah dilakukan baik melalui kegiatan dilingkungan sekolah maupun luar sekolah, kegiatan komunikasi langsung yang dilakukan pihak SMK YPKK 2 Sleman dengan pihak SMP yang berada diwilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman telah berusaha melakukan beragam cara, salah satunya ialah dengan cara menciptakan komunikasi dua arah guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan komunikasi dengan pihak-pihak eksternal tersebut. Upaya sekolah dalam menciptakan komunikasi dua arah ini dapat dilihat pada penyediaan media komunikasi yang beragam yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara timbal balik, baik dari sekolah kepada calon siswa baru, maupun calon siswa baru kepada sekolah. Karena adanya komunikasi yang efektif dengan pihak-pihak eksternal tersebut maka SMK YPKK 2 Sleman berusaha untuk membangun serta menjaga kepercayaan serta hubungan baik yang senantiasa terjaga dengan pihak-pihak eksternal tersebut maka mereka berharap bahwa apa yang menjadi visi dan misi SMK YPKK 2 Sleman akan dapat dicapai secara lebih optimal.

b) Strategi pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dan sebagaimana dijelaskan oleh beberapa informan, bahwa SMK YPKK 2 Sleman melaksanakan kegiatan komunikasi eksternalnya dengan beragam cara dan sasaran. Menurut wakil kepala sekolah urusan humas, strategi yang dilakukan oleh pihak SMK

YPKKK 2 Sleman didalam pemanfaatan media komunikasi eksternal yaitu, dalam pembagian brosur kepada siswa/siswi SMP, pihak SMK YPKK 2 Sleman melakukan lobi kepada kepala sekolah agar diizinkan membagikan brosur dan melakukan sosialisasi langsung di sekolah tujuan. Sosialisasi dan pembagian brosur di SMP tujuan yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman, disertai dengan pemberian sejumlah uang kepada SMP tujuan, hal ini dikemukakan oleh Dra. Sumarsih selaku wakil kepala sekolah urusan humas. Strategi ini telah dilakukan sejak lama oleh SMK YPKK 2 Sleman guna memberikan kesan positif kepada pihak SMP dengan tujuan agar pihak SMP terutama kepala sekolah dapat membantu mencari siswa yang mau mendaftar ke SMK YPKK 2 Sleman. SM mengatakan bahwa pihak SMK YPKK 2 Sleman selalu berusaha maksimal untuk memperoleh peserta didik baru.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman juga melakukan kegiatan sosial dengan masyarakat sekitar seperti khitan massal. Kegiatan khitan massal tersebut hanya sebagai media untuk membangun citra positif kepada masyarakat sekitar, dalam khitan massal tersebut pihak SMK YPKK 2 Sleman membagi-bagikan brosur dan kalender dengan maksud promosi sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman membangun kemitraan dengan DU/DI sebagai upaya sinkronisasi kurikulum agar sesuai dengan tugas-tugas dan pekerjaan di DU/DI guna pencarian data dan penandatanganan naskah kerjasama (MOU) dalam bidang pengadaan dan perekrutan tenaga kerja, pelaksanaan praktik industri dan sebagainya.

Dari seluruh kegiatan komunikasi eksternal yang dilaksanakan oleh SMK YPKK 2 Sleman tersebut, dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam menjaga hubungan dan menjalin komunikasi dengan pihak-pihak eksternalnya sudah cukup bervariasi baik dari segi strategi maupun media yang digunakan.

2) Media yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik melalui dokumentasi maupun wawancara, adapun media yang digunakan di SMK YPKK 2 Sleman dalam rangka melaksanakan komunikasi eksternalnya diantaranya adalah brosur, televisi, email, website, telepon. Media yang digunakan oleh pihak sekolah ditujukan untuk memperlancar arus informasi baik informasi keluar maupun yang masuk ke SMK YPKK 2 Sleman.

Namun dengan keberagaman media yang tersedia, ternyata masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan pelayanan informasi di SMK YPKK 2 Sleman dalam penggunaan telepon, beberapa masyarakat yang biasanya memanfaatkan media ini ada yang mengeluh karena saluran tersebut sering sibuk jika dihubungi, selain itu banyak orang yang tidak dapat menggunakan atau *e-mail*, maupun *website* dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam penggunaan media, SMK YPKK 2 Sleman sangat memperhitungkan waktu yang efektif untuk melakukan sosialisasi misalnya ketika menjelang Penerimaan Peserta Didik Baru, pihak sekolah giat menyebarkan brosur-brosur seputar SMK YPKK 2 Sleman saat bersosialisasi di SMP, namun disisi lain, sosialisasi langsung ini terdapat hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah, yaitu memberikan sejumlah uang kepada pihak SMP untuk membantu melancarkan misi SMK YPKK 2 Sleman dalam memperoleh siswa.

Di lain pihak, SMK YPKK 2 Sleman juga berusaha untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai salah satu sarana mensosialisasikan diri kepada pihak-pihak luar sekolah yakni melalui website dan email sekolah. Meskipun pada kenyataannya, tidak semua masyarakat tahu dan dapat menggunakan sarana ini, namun dengan media ini SMK YPKK 2 Sleman tetap berharap

dapat sedikit mempermudah pemberian pelayanan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

3) Pengelolaan media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman

Media komunikasi yang digunakan tentu memerlukan pengelolaan guna memperlancar kegiatan komunikasi, khususnya dalam pelaksanaan komunikasi eksternal terhadap peserta didik baru di SMK YPKK 2 Sleman. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya permasalahan-permasalahan baik yang bersifat teknis maupun non teknis yang dapat menyebabkan macetnya arus info baik keluar maupun kedalam organisasi sehingga pelaksanaan komunikasi SMK YPKK 2 Sleman dapat terhambat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, media komunikasi yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman sangatlah beragam. Diantara media yang digunakan tersebut, beberapa diantaranya memerlukan pengelolaan secara intensif diantaranya adalah website, email, dan juga telepon. Pengelolaan terhadap masing-masing penanggungjawab yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah. Akan tetapi dalam penelitian ini ditemukan bahwa ternyata pengelolaan media komunikasi di SMK YPKK 2 Sleman belum terlaksana secara maksimal, terutama pengelolaan website.

Kurangnya pengelolaan terhadap website ini menyebabkan berita-berita atau data yang ditampilkan tidak dapat selalu up to date dan juga, terkadang website tidak dapat dibuka. Hal ini tentu menyebabkan pihak-pihak yang memanfaatkan media ini guna mencari info seputar SMK YPKK 2 Sleman tentu akan kecewa.

4) Hambatan yang dihadapi SMK YPKK 2 Sleman dalam Pemanfaatan Media Komunikasi Eksternal

Meskipun media komunikasi eksternal yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman telah dirancang secara matang belum tentu media tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tidak ada hambatan.

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh SMK YPKK 2 Sleman terkait dengan media komunikasi eksternal yang digunakan sangat beragam. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya adalah terkait dengan strategi, maupun sumber daya manusia yang mengelola. Dapat diketahui bahwa pihak-pihak eksternal yang berhubungan dengan pihak-pihak eksternal yang dihadapi oleh SMK YPKK 2 Sleman sangat beragam, misalnya dalam pembagian brosur yang disertai program sosialisasi sekolah ke SMP, dalam program ini tidak semua kepala SMP mengizinkan pihak SMK YPKK 2 Sleman melaksanakan sosialisasi dan membagikan brosur di sekolah mereka, beberapa

pihak kepala SMP masih memandang sebelah mata dengan sekolah swasta, mereka beralasan bahwa semua anak didiknya harus melanjutkan sekolah disekolah negeri.

Belum adanya alokasi dana tersendiri serta kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan media komunikasi eksternal, khususnya yang terkait dengan website yang menyebabkan kurang intensifnya pengelolaan yang dilakukan. Faktor kurangnya sumber daya manusia disini adalah jumlah sumber daya manusia yang dapat mengelola media-media komunikasi eksternal agar pelaksanaan dapat berjalan lancar. Hal inilah yang menyebabkan website sekolah tidak selalu dapat menyajikan berita-berita atau informasi yang *up to date*. Dengan begitu, tentu saja membuat arus informasi sekolah kepada pihak-pihak luar yang memanfaatkan website ini tersendat/tidak lancar.

5) Upaya-upaya yang telah dilakukan SMK YPKK 2 Sleman dalam mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi eksternal

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman masih kurang maksimal dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam persoalan pemanfaatan media komunikasi eksternal. Kurang maksimalnya upaya yang dilakukan ini terlihat dari masih belum dilakukannya usaha untuk mengelola website agar menjadi lebih dapat dimanfaatkan dan diakses oleh pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan SMK YPKK 2 Sleman.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi sebuah organisasi khususnya sekolah, dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dimasyarakat, namun upaya untuk mengelola media informasi berbasis internet ini belum maksimal.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman hanya mengandalkan cara sosialisasi dan brosur dalam menyampaikan informasi kepada calon siswa baru melalui SMP, namun tidak semua SMP mengizinkan pihak SMK YPKK 2 Sleman melakukan sosialisasi, terutama pada SMP Negeri. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa SMK YPKK 2 Sleman lebih memelih fokus terhadap upaya sosialisasi langsung disekolah. Upaya SMK YPKK 2 Sleman dalam menghadapi kendala dalam bersosialisasi adalah terus berusaha secara maksimal mencoba mengajukan proposal kepada pihak SMP agar dapat melakukan sosialisasi dan membagikan brosur di SMP tujuan, meskipun mendapat respon yang kurang baik, tetapi dari tahun ke tahun pihak SMK YPKK 2 Sleman selalu berusaha mengulang mengajukan proposal ke SMP.

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman seharusnya tidak hanya menfokuskan cara berkomunikasi dengan cara langsung atau sosialisasi, tetapi cara berkomunikasi dengan media lain seperti website perlu juga diperhatikan pemanfaatannya agar

pihak-pihak yang ingin mengakses berita melalui website dapat memperoleh informasi seputar SMK YPKK 2 Sleman.

6) Media komunikasi eksternal yang sebaiknya digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman

Media komunikasi eksternal merupakan sebuah sarana penting yang perlu ada dan dikelola dengan baik bagi sebuah sekolah, karena media komunikasi eksternal ini akan memberikan banyak kemudahan bagi pihak sekolah maupun bagi pihak-pihak diluar sekolah (eksternal) yang mempunyai kepentingan dengan sekolah tersebut. Media merupakan sebuah alat yang dapat mempermudah seseorang melakukan kegiatan komunikasi dengan orang lain. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak SMK YPKK 2 Sleman dan dari masyarakat sekitar yang mempunyai kepentingan tertentu kepada pihak SMK YPKK 2 Sleman, media yang sebaiknya digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman untuk melakukan komunikasi terhadap peserta didik baru yaitu:

a) Website

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan manusia terhadap suatu pesan, menuntut suatu organisasi harus memiliki informasi yang *update* untuk memenuhi kebutuhan akan pesan/informasi oleh pihaknya. Media komunikasi akan memberikan kemudahan penyampaian suatu pesan/informasi kepada pihak didalam maupun diluar

organisasi tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman pada dasarnya sudah memiliki website, akan tetapi pengelolaannya masih kurang maksimal, baik dari segi pembaruan informasi sekolah melalui web maupun perawatan website yang mengakibatkan web terlalu sering mengalami eror dan tidak dapat diakses oleh pengunjung web (masyarakat). Media ini sebaiknya digunakan secara maksimal oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman sehingga calon peserta didik baru yang ingin mengakses informasi terkait dengan SMK YPKK 2 Sleman lewat internet dapat membuka website serta dapat memperoleh informasi yang lengkap dan *update*.

b) Brosur, Pamflet, dan Banner

Pada dasarnya media ini sudah digunakan dan dikelola dengan baik oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman. Media ini sudah tepat digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman karena media ini lebih mudah diterima oleh siapapun karena tidak memerlukan perangkat lain untuk mengakses seperti website. Pemasangan banner hendaknya dipasang di banyak tempat yang strategis, tidak hanya di depan SMK YPKK 2 Sleman, namun hendaknya dipasang di dekat SMP maupun MTs yang berada di wilayah DI-Jateng dan mengiklankan displase iklan yang terdapat di jalan-jalan utama sehingga banner dapat dibaca oleh lebih banyak orang/pihak.

c) Televisi

Kerjasama yang baik antara pihak SMK YPKK 2 Sleman dengan TVRI Yogyakarta untuk dapat bersiaran distasiun tersebut perlu dipertahankan. Televisi merupakan salah satu media elektronik yang tepat dimanfaatkan untuk promosi sekolah.

d) Telepon

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman telah menggunakan media ini untuk melakukan komunikasi dari pihak eksternalnya, khususnya terhadap peserta didik baru atau orang tua dari peserta didik baru yang membutuhkan informasi tertentu terkait dengan SMK YPKK 2 Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman belum optimal, dalam memanfaatkan website sebagai media komunikasi eksternal berbasis internet, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaannya, kekurangan tersebut yaitu ketidaklengkapan informasi yang terdapat diwebsite, serta website sering mengalami gangguan sehingga tidak dapat diakses.
 - a) Pihak-pihak yang menjadi sasaran pemanfaatan media komunikasi eksternal terhadap peserta didik baru SMK YPKK 2 Sleman adalah: orang tua murid, calon peserta didik baru, kepala SMP, DU/DI.
2. Media yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal terhadap peserta didik baru adalah: brosur, pamflet, banner, televisi, e-mail, website, dan telepon.
 - a) Beberapa media yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman memerlukan pengelolaan yang intensif diantaranya adalah brosur, website, e-mail, telepon, spanduk, dan banner. Tetapi dalam pengelolaan tersebut masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh SMK YPKK 2 Sleman yaitu masih belum terdapat tenaga IT

pengelola website yang memang berkompeten mengelola website, serta kurangnya perhatian dari pihak SMK YPKK 2 Sleman terhadap media ini.

- b) Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman melaksanakan komunikasi eksternal sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternalnya yang menjadi sasaran kegiatan tersebut guna memperoleh peserta didik baru yang sebanyak-banyaknya. Pelaksanaan kegiatan komunikasi eksternal ini belum bisa optimal dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi pihak sekolah. Permasalahan tersebut diantaranya adalah: bagian humas yang kurang berfungsi secara optimal, tidak adanya sumber daya manusia dalam pengelolaan media komunikasi yang digunakan terutama website, belum adanya alokasi dana tersendiri dalam pengelolaan media komunikasi eksternal sekolah (website) serta kurang strategi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi eksternal dalam upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman, seperti memberi pelatihan kepada guru-guru dalam bidang teknologi dan informasi agar mampu mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi eksternal dalam bidang pengelolaan media eksternal.
- c) Dalam melaksanakan komunikasi eksternal dengan pihak-pihak yang menjadi sasaran, SMK YPKK 2 Sleman telah melakukan

beragam cara serta menggunakan beberapa jenis media guna menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak tersebut. Cara yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam melaksanakan komunikasi eksternal cukup bervariasi, namun dari data yang diperoleh ternyata pihak SMK YPKK 2 Sleman telah melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mencari peserta didik baru seperti yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman ini. Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman memberikan sejumlah uang kepada Kepala SMP dengan maksud agar pihak SMP membantu SMK YPKK 2 Sleman mendapatkan peserta didik baru, tentu hal ini merupakan hal yang tidak seharusnya dilakukan.

d) Hambatan yang dihadapi SMK YPKK 2 Sleman dalam pemanfaatan media komunikasi eksternal diantaranya adalah:

- 1) Kurangnya fokus sekolah terhadap pengelolaan media komunikasi website sebagai media komunikasi berbasis internet.
- 2) Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan media komunikasi yang digunakan terutama website.

e) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan komunikasi eksternal yaitu:

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman lebih memelihara fokus terhadap upaya sosialisasi langsung disekolah. Upaya SMK YPKK 2 Sleman dalam menghadapi kendala dalam bersosialisasi

adalah terus berusaha secara maksimal mencoba mengajukan proposal kepada pihak SMP agar dapat melakukan sosialisasi dan membagikan brosur di SMP tujuan, meskipun mendapat respon yang kurang baik, tetapi dari tahun ke tahun pihak SMK YPKK 2 Sleman selalu berusaha mengulang mengajukan proposal ke SMP.

- f) Media komunikasi eksternal yang sebaiknya digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman terhadap peserta didik baru meliputi: Website, sekolah, brosur, banner, spanduk, televisi, telepon.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman mengenai pemanfaatan media komunikasi eksternal terhadap peserta didik baru, terdapat beberapa saran diantaranya adalah:

1. Perlu adanya pemberian pelatihan kepada beberapa guru, karyawan maupun siswa mengenai hal-hal yang terkait dengan IT terutama yang berkaitan dengan pembuatan website dan email sehingga mereka dapat membantu dalam pengelolaan website.
2. Perlu ditambah lagi kecepatan jaringan internet agar jaringan internet di SMK YPKK 2 Sleman selalu dalam kondisi baik koneksinya.
3. Rutinitas sekolah memberikan sejumlah uang kepada pihak SMP guna memperoleh peserta didik baru hendaknya dihapuskan, karena cara tersebut tidaklah cara yang baik.
4. Untuk meningkatkan kinerja humas, maka perlu diadakan evaluasi proker humas.

5. Perlu adanya kegiatan sosialisasi yang lebih intensif mengenai SMK YPKK 2 Sleman kepada khalayak dengan cara memperbanyak kegiatan sosial yang melibatkan warga sekolah dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arni Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya AW. (1986). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404130001
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu Syamsi. (1986). *Public Relation dalam Organisasi*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Lexy J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miftah Thoha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- PT Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchajana Effendy. (1993). *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indah.
- _____. (2003). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat Kriyanto. (2008). *PR: Media Public Relations Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rachmadi. (1996). *Public Relations*. Jakarta: Gramedia.
- Rosady Ruslan. (2001). *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sri Handayani. (2001). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan AMP YKPN.

Suranto AW. (2005). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tommy Suprpto. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Presindo.

Yosal Iriantara. (2011). *Media Relation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Terdiri dari:

1. PEDOMAN OBSERVASI
2. PEDOMAN WAWANCARA
3. CONTOH BROSUR SMK YPKK 2 SLEMAN
4. CONTOH TAMPILAN E-MAIL SMK YPKK 2 SLEMAN
5. CONTOH TAMPILAN WEBSITE SMK YPKK 2 SLEMAN
6. DATA PENELITIAN
7. DOKUMENTASI
8. SURAT IZIN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Terdapat pengumuman seperti brosur, selebaran, serta lainnya saat pendaftaran peserta didik baru.	√		a)Brosur: Informasi yang termuat dalam brosur meliputi: alamat lengkap&nomer telepon sekolah,, syarat pendaftaran siswa baru, tempat dan waktu pendaftaran, denah lokasi sekolah, visi dan misi sekolah, fasilitas, kegiatan siswa&prestasi, daftar siswa yang bekerja maupun yang melanjutkan pendidikan di tahun sebelumnya, foto kegiatan sekolah,
2	Terdapat komputer di ruang guru maupun bagian Tata usaha	√		Komputer diruang guru berjumlah 5 unit, sedangkan diruang tata usaha terdapat 8 unit.
3	Terdapat media komunikasi eksternal berbasis internet, seperti <i>website</i> , <i>blog</i> , dan lainnya.	√		Hanya terdapat media <i>website</i> dan <i>e-mail</i> . a)Website: alamat website SMK YPKK 2 Sleman adalah www.smkypkk2sleman.sch.id . Informasi yang terdapat diwebsite tidak lengkap dan tidak <i>uptodate</i> , informasi hanya memuat tentang profil sekolah, jurusan, alamat sekolah, daftar guru. Website www.smkypkk2sleman.sch.id . Sering tidak dapat diakses. b) <i>E-mail</i> : alamat <i>e-mail</i> SMK YPKK 2 Sleman adalah smkypkksleman2@gmail.com . Alamat <i>e-mail</i> ini digunakan untuk mengirim dan menerima

				surat elektronik.
4	Terdapat tenaga pengelola media komunikasi berbasis internet.	√		Tenaga pengelolaa media komunikasi berbasis internet website) yaitu karyawan Tata Usaha, dengan pendidikan lulusan SMK YPKK 2 Sleman dan sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Akuntansi semester 5.
5	Memiliki program jadwal kunjungan ke SMP untuk sosialisasi sekolah.	√		Terdapat agenda kunjungan rutin untuk sosialisasi di SMP/MTs N yang dilakukan 1 tahun sekali.
6	Media komunikasi yang digunakan terhadap peserta didik baru bervariasi seperti brosur, <i>website</i> , baliho, radio, dan telepon.	√		Terdapat media komunikasi yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan calon peserta didik baru, yaitu: brosur, website, telepon, banner.
7	Mempunyai kegiatan rutin memperbaharui website secara berkala.		√	
8	Terdapat telepon yang dapat diakses oleh masyarakat luas yang berkepentingan terhadap SMK YPKK 2 Sleman	√		
9	Terdapat rekapitulasi animo calon peserta didik yang mendaftar di SMK YPKK 2 Sleman.	√		

PEDOMAN WAWANCARA

A. BAGI KEPALA SEKOLAH SMK YPKK 2 SLEMAN

1. Bagaimanakah pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
2. Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman mensosialisasikan sekolah kepada khalayak, (calon siswa baru)?
3. Siapakah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman?
4. Strategi kegiatan apa saja yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal tersebut?
5. Media apa yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternal?
6. Bagaimana upaya pengelolaan media komunikasi eksternal yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman?
7. Perlukah SMK YPKK 2 Sleman memanfaatkan media komunikasi eksternal untuk menarik minat peserta didik baru?
8. Apa pentingnya pemanfaatan media komunikasi eksternal tersebut bagi SMK YPKK 2 Sleman?

**B. BAGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN KEHUMASAN SMK
YPKK 2 SLEMAN?**

1. Bagaimanakah pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
2. Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman mensosialisasikan sekolah kepada khalayak, (calon siswa baru)?
3. Siapakah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman?
4. Mengapa SMK YPKK 2 Sleman memilih pihak-pihak tersebut sebagai sasaran komunikasi eksternalnya?
5. Siapa saja yang bertanggungjawab terhadap kegiatan komunikasi SMK YPKK 2 Sleman dengan pihak-pihak eksternal sekolah tersebut?
6. Strategi kegiatan apa saja yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal tersebut?
7. Media apa yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternal?
8. Bagaimana upaya pengelolaan media komunikasi eksternal yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman?
9. Siapa sajakah yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
10. Sudah cukupkah tenaga yang disediakan guna mengelola media komunikasi eksternal yang digunakan SMK YPKK 2 Sleman tersebut?

11. Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
12. Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

C. BAGI PESERTA DIDIK BARU

1. Mengapa anda memilih SMK YPKK 2 Sleman sebagai tujuan menuntut ilmu anda?
2. Apa yang anda ketahui tentang SMK YPKK 2 Sleman?
3. Bagaimana anda bisa mendapatkan informasi tentang SMK YPKK 2 Sleman ini?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelayanan informasi mengenai sekolah kepada peserta didik baru di SMK YPKK 2 Sleman?
5. Tahukah anda, media apa saja yang disediakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam berkomunikasi kepada pihak-pihak eksternalnya dalam rangka penerimaan peserta didik baru?
6. Media apa saja yang pernah anda gunakan untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
7. Tahukah anda mengenai keberadaan e-mail, website, dan blog di SMK YPKK 2 Sleman?

D. BAGI MASYARAKAT

1. Tahukan anda mengenai SMK YPKK 2 Sleman?
2. Bagaimana gambaran SMK YPKK 2 Sleman menurut anda?

3. Pernahkan anda terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK YPKK 2 Sleman?
4. Pernahkah anda meminta ataupun memberikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelayanan informasi di SMK YPKK 2 Sleman?
6. Tahukah anda, media apa yang disediakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak eksternal?
7. Media apa saja yang pernah anda gunakan untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
8. Tahukah anda mengenai keberadaan e-mail dan website di SMK YPKK 2 Sleman?

HASIL WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

TERHADAP PESERTA DIDIK BARU

DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Narasumber : Drs. Ircham Rosyidi

Jabatan : Kepala Sekolah Menengah YPKK 2 Sleman

Usia : 54 tahun

Hari/tanggal : Kamis, 11 September 2014

Jam : 10.00 WIB-Selesai

Peneliti	Bagaimanakah pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Media yang kami manfaatkan ada banyak mbak, diantaranya: website sekolah dengan alamat www.smkypkk2sleman.sch.id , brosur, telepon, alamat e-mail, televisi, dan spanduk.
Peneliti	Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman mensosialisasikan sekolah kepada khalayak, (calon siswa baru)?
Narasumber	Upaya yang kami lakukan melalui beragam cara, setiap menjelang tahun ajaran baru kami melakukan sosialisasi disekolah-sekolah SMP dan MTsN

	yang berada di wilayah DIY-Jateng dan disertai dengan pembagian brosur kepada siswa-siswi, selain itu kami juga melakukan promosi lewat TVRI Jogja, dan juga melalui internet, tetapi pihak kami lebih mengutamakan promosi sekolah melalui sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah, karena cara itu kami anggap paling efektif.
Peneliti	Siapaakah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Tentu saja calon peserta didik yang menjadi sasaran kegiatan komunikasi eksternal kami, kemudian mitra-mitra sekolah, seperti dunia usaha dan dunia industry, dan masyarakat sekitar.
Peneliti	Siapaakah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Pihak yang menjadi sasaran kami, calon siswa baru, masyarakat, serta du/di.
Peneliti	Apa saja strategi kegiatan yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal tersebut?
Narasumber	Ya kami selalu memberikan kesan yang positif terhadap pihak-pihak tersebut.
Peneliti	Media apa yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternal?
Narasumber	Brosur, pamflet, spanduk, internet, serta telepon.
Peneliti	Bagaimana upaya pengelolaan media komunikasi eksternal yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Upayanya kami selalu mengelolannya, apabila ada kerusakan seperti telepon maupun internet kami mendatangkan teknisi dari luar.

Peneliti	Perluakah SMK YPKK 2 Sleman memanfaatkan media komunikasi eksternal untuk menarik minat peserta didik baru?
Narasumber	Sangat perlu, karena media merupakan sebuah sara penyapai pesan, agar dalam penyampaian pesan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.
Peneliti	Apa pentingnya pemanfaatan media komunikasi eksternal tersebut bagi SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Media tersebut sangat bermanfaat karena mempermudah alur komunikasi antara pihak sekolah terhadap pihak diluar sekolah yang mempunyai kepentingan terhadap pihak sekolah.

HASIL WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

TERHADAP PESERTA DIDIK BARU

DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Narasumber : Dra. Sumarsih

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas

Usia : 50 tahun

Hari/tanggal : Rabu, 10 September 2014

Jam : 10.00 WIB-Selesai

Peneliti	Bagaimanakah pemanfaatan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
Ibu Sumarsih	Media komunikasi yang kami manfaatkan yaitu lewat televise, radio, serta media cetak mbak, seperti brosur. Selain itu kami juga selalu memasang banner sebagai media promosi sekolah di tempat strategis.
Peneliti	Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman mensosialisasikan sekolah kepada khalayak, (calon siswa baru)?
Ibu Sumarsih	Upaya sosialisasinya ya melalui media cetak, misalkan brosur, pamflet, banner.

Peneliti	Bagaimana system dari sosialisasi dengan media tersebut?
Ibu Sumarsih	<p>Kalo dengan brosur itu, kami membagi-bagikan brosur saat kami mengadakan sosialisasi ke SMP-SMP yang ada di wilayah Jogja-Jateng. Lalu kami membagikan brosur kepada siswa-siswi SMP tersebut. Selain melalui kegiatan sosialisasi, kami membagikan brosur saat acara khitan masal. Ya, khitan masal setiap tahunnya. Saat acara khitan yang kami selenggarakan itulah kami membagi-bagikan brosur dan kalender yang kami titipkan kepada orang tuanya, dengan maksud promosi sekolah, kan siapa tahu ada tetangga atau saudara yang akan bersekolah ditingkat SMK, nah, brosur itu sebagai media promosi kami mbak.</p> <p>Kalo pamflet, kami memasangnya di SMP-SMP, tentunya dengan izin kepala SMP yang bersangkutan.</p> <p>Sedangkan banner, kami memasang ditempat strategis, contohnya di depan sekolah, kan bisa terbaca dari jalan magelang.</p>
Peneliti	Apakah ada prosedur tertentu untuk menyebar brosur di SMP?
Ibu Sumarsih	<p>Iya mbak tentu saja ada. Jadi sebelum sosialisasi di sekolah, kami mengajukan proposal kepada kepala sekolah. Kalo prososal tersebut di ACC maka kami dapat melakukan sosialisasi di SMP tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan bersama. Kalo sudah terjadi kesepakatan maka tim PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) kami baru melakukan sosialisasi, dan disertai dengan pembagian brosur.</p>
Peneliti	Apakah hambatan yang dialami oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman dalam upaya penerimaan peserta didik baru?

Ibu Sumarsih	<p>Hambatan pasti ada mbak, biasanya hambatan klasik. Bahwa tidak semua SMP itu mengizinkan kami untuk sosialisasi di sana. Karena mereka masih memandang sekolah swasta seperti kami ini. Mereka ingin anak didiknya semua diterima di sekolah yang negeri. Walaupun terkadang, di sekolah itu pun terdapat siswanya, yang sebenarnya ingin bersekolah di SMK YPKK 2 Sleman. Karena waktu itu ada tetangga saya yang bersekolah di salah satu SMP Negeri dan ingin melanjutkan sekolah di SMK YPKK 2 Sleman, tetapi pihak sekolah SMP tersebut tidak mengizinkan kami melakukan sosialisasi di sekolah tersebut. Tetapi pada akhirnya anak itu saya jelaskan tentang SMK YPKK 2 Sleman.</p>
Peneliti	Siapaakah pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal SMK YPKK 2 Sleman?
Ibu Sumarsih	Sasarannya ya sudah jelas mbak, kepala SMP, orang tua murid maupun calon siswa baru itu sendiri, Dunia Usaha/Dunia Industri.
Peneliti	Mengapa SMK YPKK 2 Sleman memilih pihak-pihak tersebut sebagai sasaran komunikasi eksternalnya?
Ibu Sumasih	<p>Karena SMP menjadi tujuan kami dalam sosialisasi kepada siswa-siswi SMP. Kepala sekolah merupakan pemegang kekuasaan yang utama di SMP mbak. Jadi, apabila kami ingin melakukan sosialisasi ya kepala SMP yang menjadi sasaran utama kami.</p> <p>Kalo terhadap siswa, siswa itu kan merupakan nyawa dari sekolah swasta seperti ini mbak. Kami bisa tetap adakan karena ada siswa. Kalo tidak ada siswa ya kami sudah tidak dapat berbuat apa-apa lagi, bahkan kehilangan</p>

	mata pencaharian kami.
Peneliti	Siapa saja yang bertanggungjawab terhadap kegiatan komunikasi SMK YPKK 2 Sleman dengan pihak-pihak eksternal sekolah tersebut?
Ibu Sumarsih	Yang bertanggungjawab tentu saja Ketua PPDB, dan kami semua juga ikut bertanggungjawab dalam promosi sekolah ini mbak. Kami semua disini benar-benar <i>all out</i> dalam mencari murid mbak, karena siswa merupakan nyawa bagi sekolah swasta seperti kami ini.
Peneliti	Strategi kegiatan apa saja yang dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal tersebut?
Ibu Sumarsih	Kami dengan SMP-SMP selalu memberikan sesuatu ke sekolah tujuan mbak, ya pokoknya kami berusaha semaksimal mungkin memberikan kesan positif terhadap SMP tujuan. Kadang kami memberikannya dalam bentuk mentah mbak. Maksudnya kami member uang kepada SMP tujuan dalam jumlah tertentu dan itu juga terkadang tidak sedikit mbak. Dengan maksud agar pihak sekolah membantu kami dalam pencarian peserta didik baru. Selain itu, kami juga memberikan porsi untuk siswa yang peringkatnya 1 sampai dengan 10 untuk dapat langsung diterima di SMK YPKK 2 Sleman ini.
Peneliti	Media apa yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam pelaksanaan komunikasi eksternal?
Ibu Sumarsih	Media yang kami manfaatkan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal ini adalah brosur, pamflet, banner, dan juga terkadang internet.
Peneliti	Bagaimana upaya pengelolaan media komunikasi eksternal yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman?

Ibu Sumarsih	<p>Pengelolaan kita, apapun kerusakan tinggal bilang ke sarpras, dan langsung diperbaiki. Apabila pengelolaan yang berbasis computer sudah ada sendiri 1 orang teknisinya, tetapi teknisi tidak setiap hari di sini, hanya apabila diperlukan saja.</p> <p>Untuk televise, kita selalu melakukan kerjasama dengan TVRI, sehingga setiap tahunnya kita selalu mendapatkan jadwal siaran di TVRI mbak. Untuk pengelolaan media komunikasi yang berbasis internet, dikelola oleh mbak Umi. Mbak Umi itu karyawan TU.</p> <p>Pengelolaan brosur, banner, maupun pamflet itu yang mengelola PPDB mbak, jadi setiap tahun PPDB mengganti/membarui isi dari brosur itu sendiri, kan informasi dari tahun ke tahun selalu ada pembaruan.</p>
Peneliti	Siapa sajakah yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan media komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
Ibu Sumarsih	<p>Kalo untuk brosur, pamflet, dan banner setiap tahunnya membuat, yang bertanggungjawab yaitu tim PPDB kami mbak.</p> <p>Sedangkan yang berkaitan dengan web, belum ada yang bertanggungjawab secara penuh, maksudnya hanya siapa yang senggang saja yang mengurusnya. Tapi lebih seringnya mbak Umi yang mengelola, karena dia yang lebih tau IT dibandingkan karyawan lain. Ya, walaupun belum terlalu maksimal mbak.</p> <p>Nah, kalo email yang mengelola mbak Umi juga mbak, email itu biasanya terkait dengan kebijakan-kebijakan sekolah mbak. Mbak Umi mengecek surat masuk setiap hari, rutin.</p>
Peneliti	Apakah berita yang dicantumkan atau dishare diweb selalu update?

Ibu Sumarsih	Ya gimana ya mbak, bisa dikatakan kurang mbak. Biasanya kami memperbarui berita itu kadang belum tentu dua bulan sekali, bisa empat lima, bahkan satu tahun hanya sekali.
Peneliti	Apakah yang menjadi sebab kurangnya <i>update</i> berita diweb SMK YPKK 2 Sleman ini?
Ibu Sumarsih	Untuk memperbarui berita itu sendiri terkadang tidak ada waktu mbak, kadang malas untuk memperbarui berita-berita diweb. Disinikan yang bisa mengelola website hanya mbak umi, jadi mengganti informasinya juga sesempatnya dia saja mbak.
Peneliti	Sudah cukupkah tenaga yang disediakan guna mengelola media komunikasi eksternal yang digunakan SMK YPKK 2 Sleman?
Ibu Sumarsih	Sepertinya sudah cukup
Peneliti	Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di SMK YPKK 2 Sleman?
Ibu Sumarsih	<p>Hambatannya komunikasi di SMP-SMP misalnya. Sekolah Negeri seringkali tidak memperkenankan presentasi, karena masih memandang sebelah mata terhadap sekolah swasta, sehingga kami kesulitan mendapatkan PDB yang diatas rata-rata.</p> <p>Kalo dari internet, sebenarnya kami rasa sudah sangat mendukung, tetapi tidak semua orang membuka internet, karena kalau hanya membuka lewat internet kurang bisa menyaksikan secara langsung sekolahannya.</p>
Peneliti	Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Ibu Sumarsih	Upaya yang dilakukan cukup banyak, dalam sosialisasi kami selalu berusaha terus menerus. Apabila kami ditolak di sekolahan, kami tidak terus berputus asa, tapi tahun depan kita coba lagi dan lagi.
--------------	--

HASIL WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

TERHADAP PESERTA DIDIK BARU

DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Narasumber : Lusia Iswara

Usia : 16 tahun

Kelas/Jurusan : X/ Akuntansi I

Hari/tanggal : Kamis, 11 September 2014

Jam : 10.05-selesai

Peneliti	Mengapa anda memilih SMK YPKK 2 Sleman sebagai tujuan menuntut ilmu anda?
Lusia Iswara	Karena di SMK YPKK 2 Sleman jika kita lulus langsung mendapatkan pekerjaan.
Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang SMK YPKK 2 Sleman?
Lusia Iswara	SMK YPKK 2 Sleman itu adalah SMK yang jurusannya bisnis manajemen mbak.
Peneliti	Bagaimana anda bisa mendapatkan informasi tentang SMK YPKK 2 Sleman ini?

Lusia Iswara	Saya mendapatkan informasi sekolah ini melalui brosur, sama guru-guru yang wawancara di SMP gitu mbak.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pelayanan informasi mengenai sekolah kepada peserta didik baru di SMK YPKK 2 Sleman?
Lusia Iswara	Kalo menurut saya pelayanan informasinya sudah agak lumayanlah. Para guru sudah mendatangi langsung ke smp dan memberikan informasi tentang SMK YPKK 2 Sleman ini.
Peneliti	Tahukah anda, media apa saja yang disediakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam berkomunikasi kepada pihak-pihak eksternalnya dalam rangka penerimaan peserta didik baru?
Lusia Iswara	Medianya ya....dengan datang langsung ke smp-smp itu mbak, dan dengan brosur yang saya tau itu.
Peneliti	Media apa saja yang pernah anda gunakan untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
Lusia Iswara	Terkadang melalui internet mbak, tapi informasi diinternet kadang kurang lengkap, dan hanya itu-itu saja beritanya mbak. Padahal saya juga sering menggunakan internet. Terus juga menggunakan brosur saat dibagikan kepada siswa waktu dismp dulu.
Peneliti	Tahukah anda mengenai keberadaan e-mail, website, dan blog di SMK YPKK 2 Sleman?
Lusia Iswara	Tidak tahu semuanya.

HASIL WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

TERHADAP PESERTA DIDIK BARU

DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Narasumber : Atik Nur Aisyah

Usia : 15 tahun

Kelas/Jurusan : X/ Akuntansi 2

Hari/tanggal : Kamis, 11 September 2014

Jam : 10.20-selesai

Peneliti	Mengapa anda memilih SMK YPKK 2 Sleman sebagai tujuan menuntut ilmu anda?
Narasumber	Saya masuk SMK YPKK 2 Sleman karena saya ingin bisa akuntansi, tetapi saya tidak sangat minat masuk sini, saya ingin masuk di SMA.
Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	SMK YPKK 2 Sleman setelah lulus sekolah, sekolah memfasilitasi dalam mencari pekerjaan.
Peneliti	Bagaimana anda bisa mendapatkan informasi tentang SMK YPKK 2 Sleman ini?

Narasumber	Saya mendapatkan informasi dari brosur SMK YPKK 2 Sleman yang diberikan oleh salah satu guru yang datang ke SMP saya.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pelayanan informasi mengenai sekolah kepada peserta didik baru di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Pelayanan yang diberikan sekolah kepada kami cukup memuaskan, tetapi masih ada yang kurang, terutama informasi yang dari internet, kurang <i>update</i> .
Peneliti	Tahukah anda, media apa saja yang disediakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam berkomunikasi kepada pihak-pihak eksternalnya dalam rangka penerimaan peserta didik baru?
Narasumber	Tau, brosur dan internet. Tapi diinternet kurang lengkap, dan infonya hanya itu-itu saja.
Peneliti	Media apa saja yang pernah anda gunakan untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Brosur yang diperoleh dari SMP.
Peneliti	Tahukah anda mengenai keberadaan e-mail, website, dan blog di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Saya tidak tau semuanya.

HASIL WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

TERHADAP PESERTA DIDIK BARU

DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Narasumber : Nia Astri Nur R

Usia : 17 tahun

Kelas/Jurusan : XI/ Akuntansi 1

Hari/tanggal : Kamis, 11 September 2014

Jam : 11.00-selesai

Peneliti	Mengapa anda memilih SMK YPKK 2 Sleman sebagai tujuan menuntut ilmu anda?
Narasumber	Karena SMK YPKK 2 Sleman mutu dan kualitasnya bagus dari segi gurunya, fasilitasnya, agamanya, mutu pendidikannya bagus. Banyak prestasi yang muncul di SMK YPKK 2 Sleman, penyalur tenaga kerjanya juga bagus, banyak yang disalurkan ke dunia kerja.
Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	SMK YPKK 2 Sleman merupakan yayasan pendidikan dan ketrampilan yang jurusannya ada akuntansi dan pemasaran.
Peneliti	Bagaimana anda bisa mendapatkan informasi tentang SMK YPKK 2 Sleman ini?

Narasumber	Dari banyak relasi, tetangga, teman, saudara, internet, dan brosur.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pelayanan informasi mengenai sekolah kepada peserta didik baru di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Pelayanannya cukup memuaskan, jika kami mengalami kesulitan dalam belajar selalu diberi penjelasan, pengarahan dan motivasi.
Peneliti	Tahukah anda, media apa saja yang disediakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam berkomunikasi kepada pihak-pihak eksternalnya dalam rangka penerimaan peserta didik baru?
Narasumber	Telepon, dan email seprtinya.
Peneliti	Media apa saja yang pernah anda gunakan untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Telepon, brosur.
Peneliti	Tahukah anda mengenai keberadaan e-mail, website, dan blog di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Tidak tau

HASIL WAWANCARA

MASYARAKAT SEKITAR

Narasumber : Ibu Sri Hastiti

Hari/Tanggal : Jum'at/ 12 September 2014

Usia : 52 th

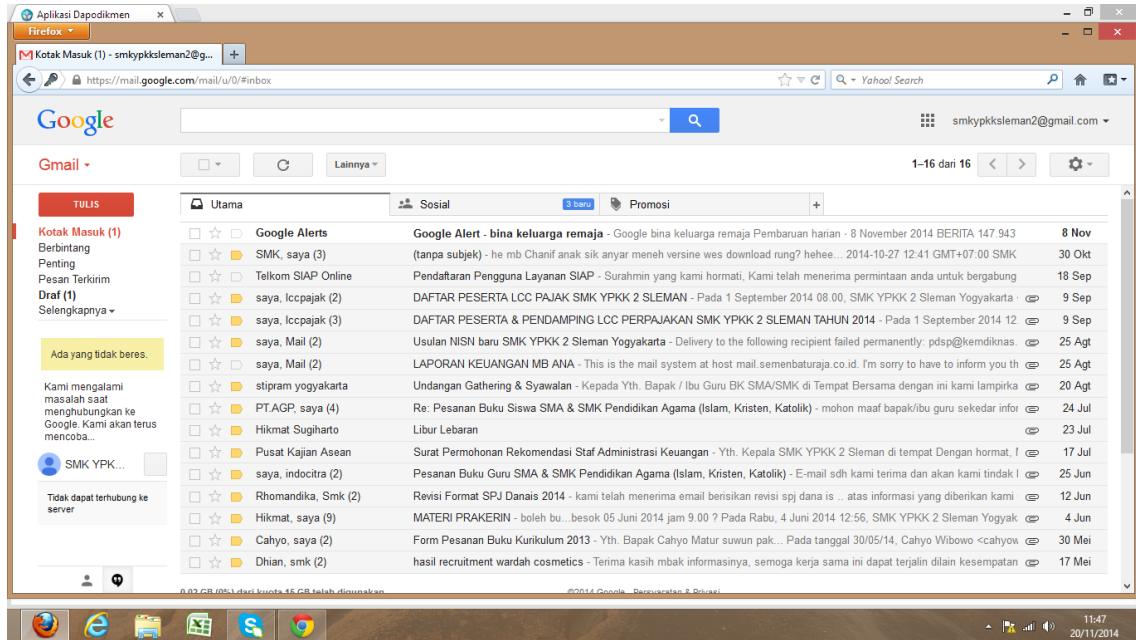
Alamat : Wadas, Tridadi Sleman

Peneliti	Tahukan anda mengenai SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Iya, tau mbak, karena setiap hari saya lewat situ.
Peneliti	Bagaimana gambaran SMK YPKK 2 Sleman menurut anda?
Narasumber	SMK YPKK itu sekolah kejuruan mbak, disana siswanya rata-rata perempuan. Sekolahnya cukup bagus menurut saya, lokasinya juga mudah dijangkau, selain itu banyak angkutan juga karena pinggir jalan, sehingga memudahkan aksesnya.
Peneliti	Pernahkan anda terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Pernah dulu waktu anak saya masih bersekolah di sana, ini

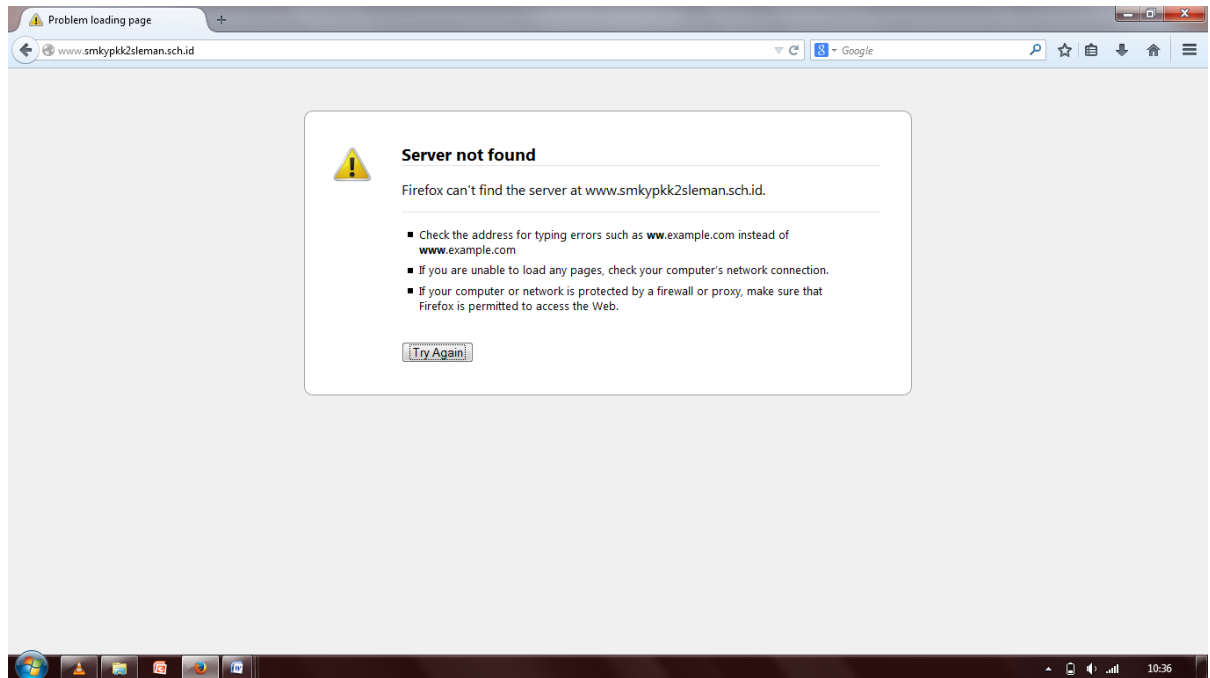
	kebetulan anak saya baru aja lulus, terus langsung disalurkan kerja, sekarang sudah bekerja di Ramai.
Peneliti	Pernahkah anda meminta ataupun memberikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Dulu pernah, meminta informasi dari sekolah tentang keseharian anak saya apabila berada disekolah itu seperti apa. Selain itu dulu waktu rapat wali murid sekolah juga sering memberikan brosur sekolah dan kalender. Brosurnya disuruh ngasihkan ke saudara atau tetangga yang kelas 3 SMP, siapa tau ada yang minat sekolah disitu maksudnya.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pelayanan informasi di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Ya, cukup baiklah mbak menurut saya.
Peneliti	Tahukah anda, media apa yang disediakan oleh SMK YPKK 2 Sleman dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak eksternal?
Narasumber	Oh kalo itu saya kurang tau mbak, dulu kalo saya mendadak mau bicara dengan wali kelas biasanya saya tewat telepon.
Peneliti	Media apa saja yang pernah anda gunakan untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi kepada SMK YPKK 2 Sleman?

Narasumber	Ya, itu tadi mbak, lewat telepon.
Peneliti	Tahukah anda mengenai keberadaan e-mail dan website di SMK YPKK 2 Sleman?
Narasumber	Wah tidak tau saya mbak soal itu.

Contoh tampilan E-mail SMK YPKK 2 Sleman



Contoh tampilan Website SMK YPKK 2 Sleman



**ANIMO PESERTA DIDIK BARU YANG DITERIMA
SMK YPKK 2 SLEMAN**

NO	NAMA SMP	2011/2012	2012/2013	2013/2014	JML
1	MTs N Sleman Kota	17	14	14	45
2	MTs N Tempel	4	11	13	28
3	SMP N 2 Gamping	10	7	10	27
4	SMP N 1 Ngaglik	7	9	7	23
5	SMP N 4 Sleman	7	5	7	19
6	SMP Muh 2 Mlati	7	6	4	17
7	MTs N Babadan Baru	4	5	7	16
8	SMP Muh 1 Mlati	3	10	3	16
9	MTs N 1 Yogyakarta	7	5	4	16
10	SMP N 1 Salam	7	7	2	16
11	SMP N 3 Mlati	10	0	4	14
12	SMP Proklamasi	5	5	4	14
13	SMP N 2 Sleman	8	3	2	13
14	SMP N 1 Srumbung	8	3	2	13
15	SMP N 2 Srumbung	5	7	1	13
16	SMP Pamungkas	5	1	6	12
17	MTs N Pakem	4	3	4	11
18	SMP N 1 Tempel	9	1	1	11
19	SMP N 5 Sleman	2	7	1	10
20	SMP N 3 Turi	1	5	4	10
21	SMP N 4 Tempel	4	0	5	9
22	SMP N 2 Mlati	5	2	2	9
23	SMP Muh Muntilan	4	1	4	9
24	SMP N 1 Mlati	5	1	2	8
25	SMP N 3 Ngaglik	3	3	2	8
26	SMP N 2 Salam	7	0	1	8
27	SMP N 3 Salam	2	1	3	6
28	SMP N 1 Turi	3	0	3	6
29	SMP N 3 Gamping	0	4	2	6
30	SMP Muh 2 Gamping	0	3	3	6
31	MTs Muh Srumbung	0	2	4	6
32	SMP N 4 Ngaglik	3	0	2	5

166

131

133



Foto: wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman



Foto: telepon yang terdapat diruang guru SMK YPKK 2 Sleman



Foto: telepon yang terdapat diruang kepala SMK YPKK 2 Sleman

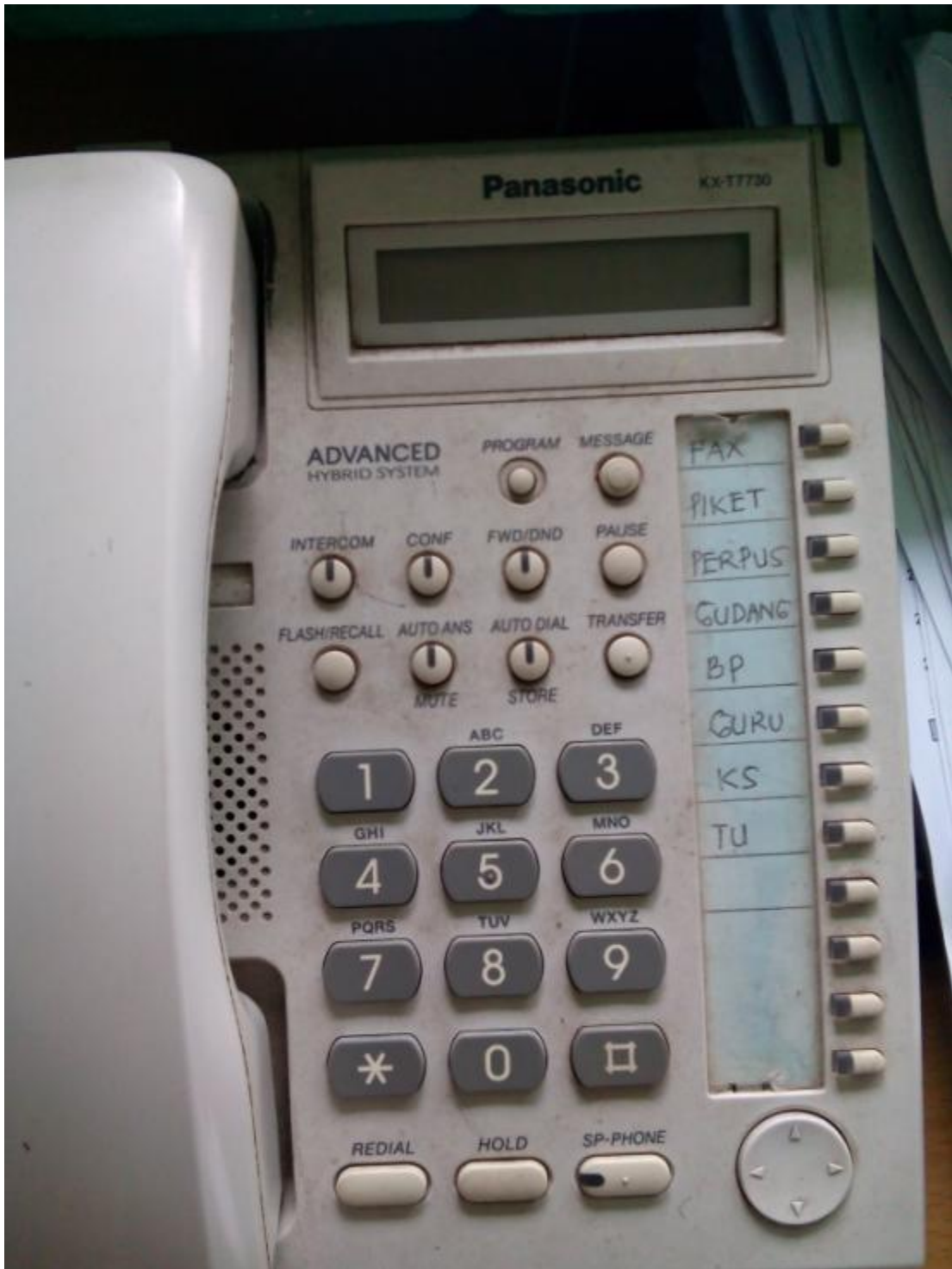


Foto: telepon yang berada di ruang Tata Usaha SMK YPKK 2 Sleman

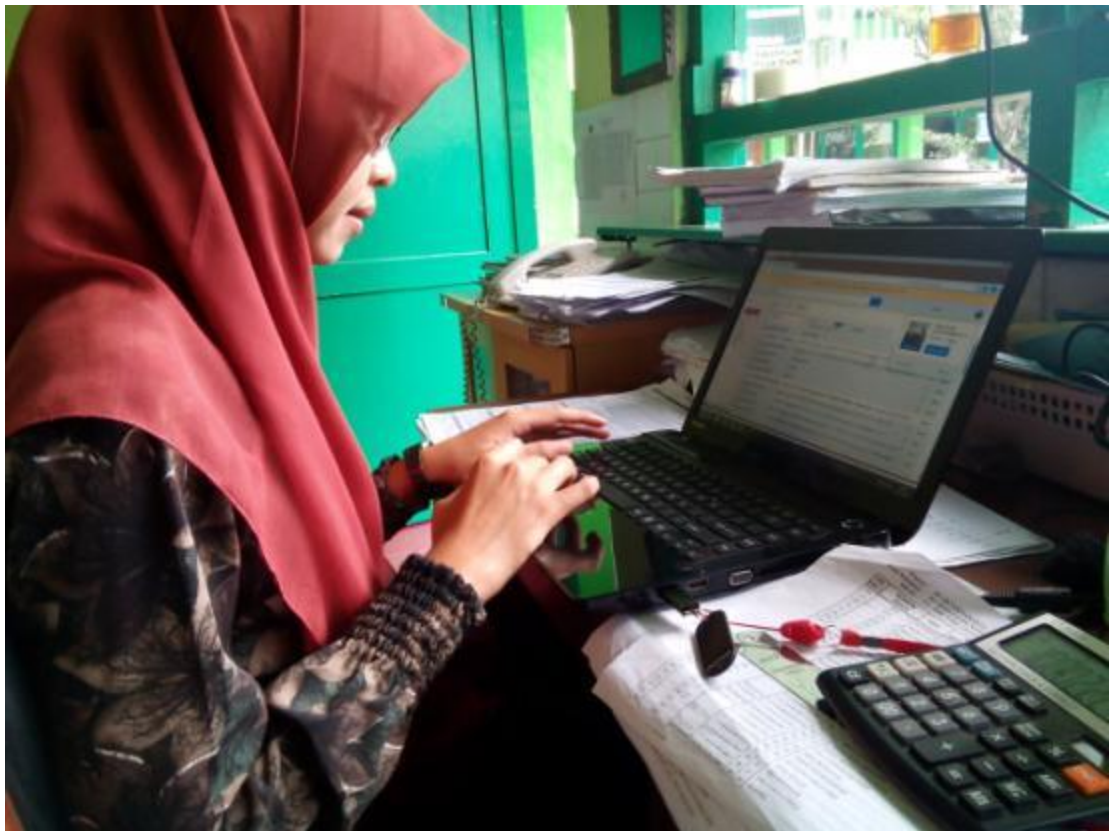


Foto: laptop yang digunakan untuk mengelola website serta e-mail SMK YPKK 2 Sleman